

Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd



BUKU AJAR MATERI KEPRAMUKAAN

Panduan
Lengkap
Seputar
Kepramukaan



Editor

Asrar Aspia Manurung, S.Pd., M.Pd

BUKU AJAR
MATERI KEPRAMUKAAN

BUKU AJAR

MATERI KEPRAMUKAAN

Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Editor

Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

Asrar Aspia Manurung, M.Pd.

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak atau memindahkan Sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.



Judul:
Buku Ajar Materi Kepramukaan

Penulis
Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Editor:
Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.
Asrar Aspia Manurung, M.Pd.

Desain Sampul:
Mulkan Azhari, M.Kom.

Cetakan Pertama:
Mei 2024

Ukuran
(vi + 181 hlm); 14.8 x 21 cm

ISBN: 978-623-10-1514-3
E-ISBN: 978-623-10-1515-0 (PDF)

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Diterbitkan Oleh:
Yayasan Al'Adzkiya Rantauprapat
Jl. Sisingamangaraja No 126 Rantauprapat
Jl. Gambir Perum Grand Algeria Blok C, Deli Serdang
Telp/Fax: 061-73383509
Email: penerbitaladzkiya@gmail.com,
Website: www.penerbitaladzkiya.co

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ajar ini dengan tuntas, walaupun masih banyak terdapat kekurangan.

Selama proses penulisan buku ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan buku ajar pengembangan Kepramukaan ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik dari segi isi maupun dari segi penulisannya. Oleh karena itu segala kritikan dan masukan dari semua pihak, akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis demi kesempurnaan buku ini.

Medan, 10 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I SEJARAH PRAMUKA DUNIA.....	1
BAB II SEJARAH PRAMUKA INDONESIA.....	13
BAB III METODE KEPRAMUKAAN	29
BAB IV ORGANISASI GERAKAN PRAMUKA	39
BAB V ADMINISTRASI GERAKAN PRAMUKA.....	55
BAB VI PRAMUKA SIAGA.....	65
BAB VII PRAMUKA PENGGALANG.....	74
BAB VIII PENEGAK DAN PANDEGA.....	88
BAB IX PERATAURAN BARIS-BERBARIS.....	103
BAB X KETERAMPILAN TONGKAT	117
BAB XI SANDI-SANDI PRAMUKA.....	126
BAB XI SEMAPHORE.....	143
BAB XII TALI TEMALI DALAM PRAMUKA	154
DAFTAR PUSTAKA.....	175
BIOGRAFI PENULIS	178
TENTANG EDITOR.....	179
SINOPSIS	181

BAB I SEJARAH PRAMUKA DUNIA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan dasar atau fondasi untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Sejarah pramuka dunia mempelajari tentang riwayat bapak pandu dunia yaitu Baden Powell, Sejarah pramuka dunia, dan negara-negara dengan jumlah pandu terbanyak. Pada bab ini juga dijelaskan pelaksanaan jambore internasional.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui riwayat baden powell
2. Menjelaskan secara singkat sejarah pramuka dunia
3. Mengetahui negara-negara dengan jumlah pandu terbanyak
4. Megetahui jambore internasional.

C. MATERI

1. Riwayat Baden Powell

a. Pengantar/Pembuka

Proses pengenalan merupakan hal yang pertama kali dilakukan untuk mendalami suatu materi atau mata kuliah. Untuk mendalami mata kuliah pengembangan Kepramukaan, mahasiswa diharuskan mengenal terlebih dahulu pendiri pandu dunia. Boden Powell adalah bapak pandu dunia atau sebagai pendiri pandu dunia yang harus dipahami oleh mahasiswa yang mengikuti matakuliah pengembangan Kepramukaan.

b. Riwayat Baden Powell

Lahir tanggal 22 Pebruari 1857 dengan nama Robert Stephenson Smyth. Ayahnya bernama powell seorang Professor Geometry di Universitas Oxford, yang meninggal ketika Stephenson masih kecil. Pengalaman Baden Powell yang berpengaruh pada kegiatan Kepramukaan banyak sekali dan menarik diantaranya :

- 1) Karena ditinggal bapak sejak kecil, maka mendapatkan pembinaan watak ibunya.
- 2) Dari kakaknya mendapat latihan keterampilan berlayar, berenang, berkemah, olah raga dan lain-lainnya.

- 3) Sifat Baden Powell yang sangat cerdas, gembira, lucu, suka main musik, bersandiwara, berolah raga, mengarang dan menggambar sehingga disukai teman-temannya.
- 4) Pengalaman di India sebagai pembantu Letnan pada Resimen 13 Kavaleri yang berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang di puncak gunung serta keberhasilan melatih panca indera kepada Kimball O'Hara.
- 5) Terkepung bangsa Boer di kota Mafeking, Afrika Selatan selama 127 hari dan kekurangan makan.
- 6) Pengalaman mengalahkan Kerajaan Zulu di Afrika dan mengambil kalung manik kayu milik Raja Dinizulu.

Pengalaman ini ditulis dalam buku "Aids To Scouting" yang merupakan petunjuk bagi tentara muda Inggris agar dapat melaksanakan tugas penyelidikan dengan baik. William Smyth seorang pimpinan Boys Brigade di Inggris minta agar Baden Powell melatih anggotanya sesuai dengan pengalaman beliau itu. Kemudian dipanggil 21 pemuda dari Boys Brigade di berbagai wilayah Inggris, diajak berkemah dan berlatih di pulau Browns Sea pada tanggal 25 Juli 1907 selama 8 hari. Tahun 1910 BP pensiun dari tentara dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal. Pada tahun 1912 menikah dengan Olave St. Clair Soames dan dianugerahi

3 orang anak. Beliau mendapat title Lord dari Raja George pada tahun 1929 Baden Powell meninggal tanggal 8 Januari 1941 di Nyeri, Kenya, Afrika.

c. Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman Boden Powell yang mampu membuat tempaan hidup dan akhirnya tercetus ide untuk mendirikan sebuahgerakan kepanduan yang merupakan cikal bakal lahirnya pandu dunia.

2. Sejarah Pramuka Dunia

a. Pengantar/Pembuka

Pengalaman merupakan guru yang terbaik dan tidak dapat dinilai harganya. Begitu pula pandu dunia yang lahir dari pengalaman hidup seorang Boden Powell. Pengalaman mampu melahirkan sejarah dan sejarah dapat diperoleh berdasarkan pengalaman hidup yang pernah dilalui. Untuk mendalami BAB ini, perlu dipahami tentang materi sejarah pramuka di bawah ini.

b. Sejarah Pramuka Dunia

Awal tahun 1908 Baden Powell menulis pengalamannya untuk acara latihan Kepramukaan yang

dirintisnya. Kumpulan tulisannya ini dibuat buku dengan judul "Scouting For Boys". Buku ini cepat tersebar di Inggris dan negara-negara lain yang kemudian berdiri organisasi Kepramukaan yang semula hanya untuk laki-laki dengan nama *Boys Scout*. Tahun 1912 atas bantuan adik perempuan beliau, Agnes didirikan organisasi Kepramukaan untuk wanita dengan nama *Girl Guides* yang kemudian diteruskan oleh istri beliau.

Tahun 1916 berdiri kelompok pramuka usia siaga dengan nama CUB (anak serigala) dengan buku *The Jungle Book* karangan Rudyard Kipling sebagai pedoman kegiatannya. Buku ini bercerita tentang Mowgli si anak rimba yang dipelihara di hutan oleh induk serigala. Tahun 1918 beliau membentuk Rover Scout bagi mereka yang telah berusia 17 tahun. Tahun 1922 beliau menerbitkan buku *Rovering To Success (Mengembara Menuju Bahagia)*. Buku ini menggambarkan seorang pemuda yang harus mengayuh sampannya menuju ke pantai bahagia.

Tahun 1920 diselenggarakan Jambore Dunia yang pertama di Olympia Hall, London. Beliau mengundang pramuka dari 27 Negara dan pada saat itu Baden Powell diangkat sebagai Bapak Pandu Sedunia (Chief Scout of The World). Tahun 1914 beliau menulis petunjuk untuk kursus Pembina Pramuka dan baru dapat terlaksana tahun 1919. Dari sahabatnya yang bernama W.F.de Bois Maclarren, beliau mendapat sebidang tanah di Chingford yang kemudian digunakan sebagai tempat pendidikan Pembina Pramuka

dengan nama Gilwell Park. Tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional dengan 9 orang anggota dan Biro Sekretariatnya di London, Inggris dan tahun 1958 Biro Kepramukaan sedunia dipindahkan dari London ke Ottawa Kanada. Tanggal 1 Mei 1968 Biro Kepramukaan Sedunia dipindahkan lagi ke Geneva, Swiss.

Sejak tahun 1920 sampai 19 Kepala Biro Kepramukaan Sedunia dipegang berturut-turut oleh Hebert Martin (Inggris). Kolonel J.S. Nilson (Inggris), Mayjen D.C. Spry (Kanada) yang pada tahun 1965 diganti oleh R.T. Lund 1 Mei 1968 diganti lagi oleh DR. Laszio Nagy sebagai Sekjen. Biro Kepramukaan sedunia Putra mempunyai 5 kantor kawasan yaitu Costa Rica, Mesir, Philipina, Swiss dan Nigeria. Sedangkan Biro Kepramukaan Sedunia Putri bermarkas di London dengan 5 kantor kawasan di Eropa, Asia Pasifik, Arab, Afrika dan AmerikaLatin.

c. Kesimpulan

Pendirian pramuka di dunia tidak lahir dengan mudah melainkan proses yang melalui perjalanan dan proses yang panjang. Proses pendirian pramuka di dunia berawal dari pendirian *Boys Scout* pada tahun 1908 oleh Boden Powell. Kemudian pada tahun 1912 atas bantuan adik perempuan beliau, Agnes didirikan organisasi Kepramukaan untuk wanita dengan nama *Girl Guides*. Hal ini terus berlangsung sampai pada tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional

dengan 9 orang anggota dan Biro Sekretariatnya di London, Inggris.

3. Negara-Negara Dengan Jumlah Anggota Pramuka Terbesar

a. Pengantar/Pembuka

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah anggota pramuka terbesar di dunia. Hal ini dilandaskan pada data daftar negara dengan jumlah anggota pramuka terbesar di bawah ini.

b. Negara-Negara Dengan Jumlah Anggota Pramuka Terbesar.

Berikut adalah daftar 20 Negara dengan jumlah anggota pramuka terbesar :

NO	Negara	Keanggotaan	Tahun Berdiri	
			Kepanduan	
			Putra	Putri
1.	Indonesia	17.100.000	1912	1912
2.	Amerika Serikat	7.500.000	1910	1912
3.	India	4.150.000	1909	1911
4.	Filipina	2.150.000	1910	1918
5.	Thailand	1.300.000	1911	1957
6.	Bangladesh	1.050.000	1920	1928

7.	Britania Raya	1.000.000	1907	1909
8.	Pakistan	575.000	1909	1911
9.	Kenya	480.000	1910	1920
10.	Korea Selatan	270.000	1922	1946
11.	Jerman	250.000	1910	1912
12.	Uganda	230.000	1915	1914
13.	Italia	220.000	1912	1912
14.	Kanada	220.000	1908	1910
15.	Jepang	200.000	1913	1919
16.	Prancis	200.000	1910	1911
17.	Belgia	170.000	1911	1915
18.	Polandia	160.000	1910	1910
19.	Nigeria	160.000	1015	1919
20.	Hong Kong	160.000	1914	1916

c. Kesimpulan

Data diatas meninformasikan tentang negara-negara dengan jumlah pramuka terbesar di dunia. Data ini akan mengalami perubahan dengan cepat seiring dengan penambahan jumlah anggota pramuka di dunia yang terjadi setiap waktu.

4. Jambore Internasional

a. Pengantar/Pembuka

Setiap organisasi di dunia memiliki program kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan diikuti oleh anggota- anggotanya. Salah satu kegiatan pramuka dunia adalah jambore internasional yang diikuti oleh seluruh anggotanya di seluruh dunia. Di bawah ini akan dijelaskan tentang jambore internasional yang harus dipahami oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pengembangan Kepramukaan.

b. Jambore Internasional

Jambore adalah pertemuan besar untuk pramuka penggalang. Jambore dunia dilaksanakan 4 atau 5 thn sekali tergantung situasi dunia pada waktu itu. Adapun Jambore dunia masa ke masa adalah sebagai berikut:

- 1) Jamb. I thn 1920 di Oliampia, London, Inggris.
- 2) Jamb. II thn 1924 di Denmark.
- 3) Jamb. III thn 1929 di Arrow Park, Inggris.
- 4) Jamb. IV thn 1933 di Godollo, Budapest, Hungary.
- 5) Jamb. V thn 1937 di Volegenzang, Belanda.
- 6) Jamb. VI thn 1947 di Moisson, Prancis.
- 7) Jamb. VII thn 1951 di Salz Kamergut, Austria.

- 8) Jamb. VIII thn 1955 di Nouveaux,Kanada.
- 9) Jamb. IX thn 1957 di Sutton Park, Inggris.
- 10) Jamb. X thn 1959 di Makiling,Filipina.
- 11) Jamb. XI thn 1963 di Marathon,Yunani.
- 12) Jamb. XII thn 1967 di Idaho,AS.
- 13) Jamb. XIII thn 1971 di Asagiri, Jepang.
- 14) Jamb. XIV thn 1975 di Lillehammer, Norwegia
- 15) Jamb. XV thn 1979 di Neishabour, Iran
(dibatalkan karenaterjadi revolusi Iran).
- 16) Jamb. XVI thn 1983 di Kananaskis,Kanada.
- 17) Jamb. XVII thn 1986 di Australia.
- 18) Jamb. XVIII thn 1991 di Korsel.
- 19) Jamb. XIX thn 1995 di Belanda.
- 20) Jamb. XX thn 1999 di Chile.
- 21) Jamb. XXI thn 2003 di Thailand.
- 22) Jamb. XXII thn 2009 di Manchester,Inggris

c. Kesimpulan

Jambore internasional dilaksanakan setiap 4-5 tahun sekali. Untuk penentuan tempat pelaksanaannya dilakukan secara bergantian antar negara berdasarkan kesiapan dan rapat/musyawarah anggota.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang Sejarah Pramuka Dunia maka terdapat beberapa hal yang penting yang perlu Anda pahami, yaitu

1. Mengetahui riwayat Boden Powell dimana pengalaman Boden Powell yang mampu membuat tempaan hidup dan akhirnya teretus ide untuk mendirikan sebuah gerakan kepanduan yang merupakan cikal bakal lahirnya pandu dunia.
2. Menjelaskan secara singkat sejarah pramuka dunia yaitu proses pendirian pramuka di dunia berawal dari pendirian *Boys Scout* pada tahun 1908 oleh Boden Powell. Kemudian pada tahun 1912 atas bantuan adik perempuan beliau, Agnes didirikan organisasi Kepramukaan untuk wanita dengan nama *Girl Guides*. Hal ini terus berlangsung sampai pada tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional dengan 9 orang anggota dan Biro Sekretariatnya di London, Inggris.
3. Mengetahui negara-negara dengan jumlah pandu terbanyak, data ini akan mengalami perubahan dengan cepat seiring dengan penambahan jumlah anggota pramuka di dunia yang terjadi setiap waktu.
4. Mengetahui Jambore Internasional yang dilaksanakan setiap 4-5 tahun sekali. Untuk penentuan tempat pelaksanaannya dilakukan secara bergantian antar

negara berdasarkan kesiapan dan rapat/musyawarah anggota.

E. SOAL LATIHAN

1. Bagaimana pengalaman hidup Baden Powell yang pada akhirnya mampu mendirikan kepanduan dunia ?
2. Setelah memahami sejarah pramuka dunia, apa yang dapat Saudara terapkan dalam pengembangan Kepramukaan ?
3. Mengapa jumlah pramuka di dunia selalu bertambah setiap waktu ?
4. Jambore internasional merupakan agenda rutin pramuka di dunia, menurut pendapat Saudara apa tujuan dari kegiatan rutin tersebut ?

BAB II ***SEJARAH PRAMUKA*** ***INDONESIA***

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan dasar atau fondasi untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Sejarah pramuka Indonesia mempelajari tentang awal mula gerakan pramuka di Indonesia, sejarah pramuka Indonesia pada masa penjajahan Belanda, sejarah pramuka Indonesia pada masa penjajahan Jepang, sejarah pramuka Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan, lahirnya gerakan pramuka di Indonesia dan penyebab kepanduan berubah menjadi gerakan pramuka. Pada bab ini juga dijelaskan tujuan keberadaan pramuka di Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui awal mula gerakan pramuka di Indonesia.
2. Mengetahui sejarah pramuka Indonesia pada masa penjajahan Belanda.
3. Mengetahui sejarah pramuka Indonesia pada masa penjajahan Jepang.

4. Mengetahui sejarah pramuka Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan.
5. Mengetahui lahirnya gerakan pramuka di Indonesia.
6. Mengetahui penyebab kepanduan berubah menjadi gerakan pramuka.
7. Mengetahui tujuan keberadaan pramuka di Indonesia.

C. MATERI

1. Awal mula gerakan pramuka di Indonesia.

Kepramukaan atau di dunia internasional dikenal sebagai scouting, telah diperkenalkan oleh Lord Baden Powell sebagai cara untuk membina kaum Inggris yang terlibat kekerasan. Di Indonesia, Gerakan Pramuka atau Kepanduan telah dimulai sejak tahun 1923 yang ditandai dengan didirikannya *Nationale Padvinderij Organisatie (NPO)* oleh Belanda, di Bandung. Di tahun yang sama, Belanda juga mendirikan *Jong Indonesische Padvinderij Organisatie (JIPO)*. Kedua organisasi tersebut pada akhirnya meleburkan diri menjadi satu, bernama *Indonesische Nationale Padvinderij Organisatie (INPO)* di Bandung pada tahun 1926.

Organisasi kepanduan di Indonesia dimulai oleh adanya cabang "Nederlandsche Padvinders Organisatie" (NPO) pada tahun 1912, yang pada saat pecahnya Perang Dunia I memiliki kwartir besar sendiri serta kemudian berganti nama menjadi "Nederlands-Indische Padvinders Vereeniging" (NIPV) pada tahun 1916. Organisasi Kepanduan yang diprakarsai oleh bangsa

Indonesia adalah *Javaansche Padvinders Organisatie*; berdiri atas prakarsa S.P. Mangkunegara VII pada tahun 1916.

Sementara itu, Gerakan Pramuka lahir pada tahun 1961. Dilihat dari jumlah perkumpulan Kepanduan yang cukup banyak, akhirnya perkumpulan tersebut melebur menjadi satu. Peraturan yang timbul pada masa perintisan ini adalah Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, tanggal 3 Desember 1960 tentang rencana pembangunan Nasional Semesta Berencana. Dalam ketetapan ini dapat ditemukan Pasal 330. C. yang menyatakan bahwa dasar pendidikan di bidang kepanduan adalah Pancasila. Seterusnya penertiban tentang kepanduan (Pasal 741) dan pendidikan kepanduan supaya diintensifkan dan menyetujui rencana Pemerintah untuk mendirikan Pramuka (Pasal 349 Ayat 30). Kemudian kepanduan supaya dibebaskan dari sisa-sisa Lord Baden Powell (Lampiran C Ayat 8).

Gerakan Pramuka ditandai dengan serangkaian peristiwa yang saling berkaitan yaitu :

- a. Pidato Presiden/Mandataris MPRS dihadapan para tokoh dan pimpinan yang mewakili organisasi kepanduan yang terdapat di Indonesia pada tanggal 9 Maret 1961 di Istana Negara. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Tunas Gerakan Pramuka.
- b. Diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961, tentang Gerakan Pramuka yang menetapkan *Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ditugaskan menyelenggarakan*

pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia, serta mengesahkan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka yang dijadikan pedoman, petunjuk dan pegangan bagi para pengelola Gerakan Pramuka dalam menjalankan tugasnya. Tanggal 20 Mei adalah; Hari Kebangkitan Nasional, namun bagi Gerakan Pramuka memiliki arti khusus dan merupakan tonggak sejarah untuk pendidikan di lingkungan ke tiga. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Permulaan Tahun Kerja.

- c. Pernyataan para wakil organisasi kepanduan di Indonesia yang dengan ikhlas meleburkan diri ke dalam organisasi Gerakan Pramuka, dilakukan di Istana Olahraga Senayan pada tanggal 30 Juli 1961. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Ikrar Gerakan Pramuka.
- d. Pelantikan Mapinas, Kwarnas dan Kwarnari di Istana Negara, diikuti defile Pramuka untuk diperkenalkan kepada masyarakat yang didahului dengan penganugerahan Panji-Panji Gerakan Pramuka, dan kesemuanya ini terjadi pada tanggal pada tanggal 14 Agustus 1961. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Pramuka.

2. Sejarah pramuka Indonesia pada masa penjajahan Belanda

Organisasi Pramuka Baden Powell sampai juga gaungnya ke Indonesia. Gerakan Kepramukaan ini di bawa oleh Belanda ke Indonesia pada masa kolonial. Didirikanlah oleh Belanda

organisasi kepanduan pertama di Indonesia yang diberi nama NIPV (Nederland Indische Padvinders Vereeniging = Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda). Istilah Padvinders merujuk kepada istilah untuk organisasi Pramuka yang ada di negeri Belanda. Organisasi kepanduan ini ternyata mendapat perhatian dari para pemimpin gerakan kemerdekaan. Mereka melihat bahwa pendidikan dan pelatihan yang dikenal dalam gerakan kepanduan dapat digunakan untuk membentuk karakter manusia Indonesia. Para tokoh pergerakan tersebut sepakat untuk mendirikan organisasi serupa. Mulailah bermunculan organisasi-organisasi kepanduan yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh pergerakan, seperti SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvindery), (Hisbul Wathon), JPO (Javaanse Padvinders Organizatie), NATIPIJ (Nationale Islamitsche Padvindery), dan JJP (Jong Java Padvindery).

Ternyata, penggunaan istilah Padvindery yang digunakan dalam kelompok-kelompok tersebut mendapat larangan dari Belanda. Namun, para tokoh nasional Indonesia tidak kehabisan akal. Oleh

K.H Agus Salim, istilah Padvindery diganti dengan Pandu atau Kepanduan. Setelah peristiwa Sumpah Pemuda, kesadaran nasional rakyat Indonesia semakin meningkat. Beberapa organisasi kepanduan meleburkan diri menjadi organisasi yang lebih besar. Pada tahun 1930, organisasi PPS (Pandu Pemuda Sumatera), PK (Pandu Kesultanan), dan IPO bergabung menjadi satu membentuk KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Tahun 1931, dibentuklah wadah baru bagi gerakan kepanduan Indonesia yang bernama PAPI (Persatuan Antar Pandu Indonesia). Beberapa tahun

kemudian, tepatnya tahun 1938, organisasi ini berubah nama menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia).

Sebagai upaya menggalang rasa persatuan dan kesatuan bangsa, Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia BPPKI berencana untuk melakukan kegiatan All Indonesia Jambore. Namun, sepertinya rencana tersebut tidak berjalan mulus. Beberapa perubahan harus dilakukan baik dalam hal waktu pelaksanaan maupun nama kegiatan. Setelah melewati beberapa pertimbangan, kegiatan ini akhirnya dapat terlaksana juga. Disepakati, nama kegiatan diganti dengan PERKINO (Perkemahan Kepanduan Indonesia Oemoem) dan diselenggarakan mulai tanggal 29 s/d 23 Juli 1941 di Yogyakarta. Perkemahan inilah yang menjadi cikal bakal pelaksanaan kegiatan Jambore seperti yang sering kita lihat sekarang ini.

3. Sejarah pramuka Indonesia pada masa penjajahan Jepang

Gerakan Pramuka Indonesia terus bertahan pada masa penjajahan Jepang. Namun, gerakan kepanduan ini mendapat beberapa hambatan. Pada masa Perang Dunia ke-2, tentara Jepang melakukan penyerangan kepada Belanda. Banyak tokoh Kepanduan di Indonesia yang ditarik masuk Keibondan, PETA, dan Seinendan, organisasi bentukan Jepang yang digunakan untuk mendukung tentara Jepang. Bukan hanya itu, ternyata Jepang melarang berdirinya Partai dan organisasi rakyat Indonesia, termasuk gerakan kepanduan. Jepang menganggap, organisasi ini

berbahaya karena dapat meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan rakyat jajahan. Namun, upaya itu tidak menyurutkan semangat para tokoh kepanduan Indonesia untuk menyelenggarakan PERKINO II. Belakangan, banyak pandu yang ikut terjun dan saling bahu-membahu dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia mengusir tentara Jepang.

4. Sejarah pramuka Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan

Sesudah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, beberapa tokoh Kepramukaan berkumpul di Yogyakarta dan bersepakat untuk membentuk Panitia Kesatuan Kepanduan Indonesia sebagai suatu panitia kerja, menunjukkan pembentukan satu wadah organisasi Kepramukaan untuk seluruh bangsa Indonesia dan segera mengadakan Kongres Kesatuan Kepanduan Indonesia.

Kongres yang dimaksud, dilaksanakan pada tanggal 27-29 Desember 1945 di Surakarta dengan hasil terbentuknya Pandu Rakyat Indonesia. Perkumpulan ini didukung oleh segenap pimpinan dan tokoh serta dikuatkan dengan "Janji Ikatan Sakti", lalu pemerintah RI mengakui sebagai satu-satunya organisasi Kepramukaan yang ditetapkan dengan keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No.93/Bag. A, tertanggal 1 Februari 1947.

Tahun-tahun sulit dihadapi oleh Pandu Rakyat Indonesia karena serbuan Belanda. Bahkan pada peringatan kemerdekaan 17

Agustus 1948 waktu diadakan api unggun di halaman gedung Pegangsaan Timur 56, Jakarta, senjata Belanda mengancam dan memaksa Soeprapto menghadap Tuhan, gugur sebagai Pandu, sebagai patriot yang membuktikan cintanya pada negara, tanah air dan bangsanya. Di daerah yang diduduki Belanda, Pandu Rakyat dilarang berdiri. Keadaan ini mendorong berdirinya perkumpulan lain seperti Kemanduan Putera Indonesia (KPI), Pandu Puteri Indonesia (PPI), Kemanduan Indonesia Muda (KIM).

IPINDO merupakan federasi bagi organisasi Kepramukaan putera, Pada 1953 IPINDO berhasil menjadi anggota Kepramukaan sedunia sedangkan bagi organisasi puteri terdapat dua federasi yaitu PKPI (Persatuan Kemanduan Puteri Indonesia) dan POPPINDO

(Persatuan Organisasi Pandu Puteri Indonesia). Kedua federasi ini pernah bersama-sama menyambut singgahnya Lady Baden-Powell ke Indonesia, dalam perjalanan ke Australia.

Dalam peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan RI yang ke-10 IPINDO menyelenggarakan Jambore Nasional, bertempat di Ragunan, Pasar Minggu pada tanggal 10-20 Agustus 1955, Jakarta. IPINDO sebagai wadah pelaksana kegiatan Kepramukaan merasa perlu menyelenggarakan seminar agar dapat gambaran upaya untuk menjamin kemurnian dan kelestarian hidup Kepramukaan. Seminar ini diadakan di Tugu, Bogor pada bulan Januari 1957. Seminar Tugu ini menghasilkan suatu rumusan yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi setiap gerakan Kepramukaan di Indonesia. Dengan demikian diharapkan ke-pramukaan yang ada

dapat dipersatukan. Setahun kemudian pada bulan November 1958, Pemerintah RI, dalam hal ini Departemen PP dan K mengadakan seminar di Ciloto, Bogor, Jawa Barat, dengan topik "Penasionalan Kemanduan".

Kalau Jambore untuk putera dilaksanakan di Ragunan Pasar Minggu-Jakarta, maka PKPI menyelenggarakan perkemahan besar untuk puteri yang disebut Desa Semanggi bertempat di Ciputat. Desa Semanggi itu terlaksana pada tahun 1959. Pada tahun ini juga IPINDO mengirimkan kontingennya ke Jambore Dunia di MT. Makiling Filip

5. Lahirnya gerakan pramuka di Indonesia

Gerakan Pramuka lahir pada tahun 1961. Dari ungkapan yang telah dipaparkan di depan kita lihat bahwa jumlah perkumpulan Kepramukaan di Indonesia waktu itu sangat banyak. Jumlah itu tidak sebanding dengan jumlah seluruh anggota perkumpulan itu.

Peraturan yang timbul pada masa perintisan ini adalah Keputusan MPRS Nomor II/MPRS/1960, tanggal 3 Desember 1960 tentang rencana pembangunan Nasional Semesta Berencana. Dalam keputusan ini dapat ditemukan Pasal 330. C. yang menyatakan bahwa dasar pendidikan di bidang kemanduan adalah Pancasila. Seterusnya penertiban tentang kemanduan (Pasal 741) dan pendidikan kemanduan supaya diintensifkan dan menyetujui rencana Pemerintah untuk mendirikan Pramuka (Pasal 349 Ayat 30). Kemudian kemanduan supaya dibebaskan dari sisa-sisa Lord Baden Powellisme (Lampiran C Ayat 8).

Ketetapan itu memberi kewajiban agar Pemerintah melaksanakannya. Karena itulah Presiden/Mandataris MPRS pada 9 Maret 1961 mengumpulkan tokoh-tokoh dan pemimpin gerakan Kepramukaan Indonesia, bertempat di Istana Negara. Hari Kamis malam itulah Presiden mengungkapkan bahwa kependuan yang ada harus diperbaharui, metode dan aktivitas pendidikan harus diganti, seluruh organisasi kependuan yang ada dilebur menjadi satu yang disebut Pramuka. Presiden juga menunjuk panitia yang terdiri atas Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Menteri P dan K Prof. Prijono, Menteri Pertanian Dr. A. Azis Saleh dan Menteri Transmigrasi, Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa, Achmadi serta menteri sosial Muljadi Djojo Martono. Panitia ini tentulah perlu sesuatu pengesahan. Dan kemudian terbitlah Keputusan Presiden RI No.112 Tahun 1961 tanggal 5 April 1961, tentang Panitia Pembantu Pelaksana Pembentukan Gerakan Pramuka dengan susunan keanggotaan seperti yang disebut oleh Presiden pada tanggal 9 Maret 1961. Panitia inilah yang kemudian mengolah Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, sebagai Lampiran Keputusan Presiden R.I Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961 tentang Gerakan Pramuka.

6. Penyebab kependuan berubah menjadi gerakan pramuka

Menjelang tahun 1961, Kependuan Indonesia telah terpecah-pecah menjadi lebih dari 100 organisasi kependuan, suatu keadaan yang terasa lemah meski terbagi ke dalam 3 federasi organisasi

kependuan; satu federasi Kependuan Putra dan dua federasi Kependuan Putri:

- a. Ikatan Pandu Indonesia (IPINDO), 13 September 1951.
- b. Persatuan Organisasi Pandu Putri Indonesia (POPPINDO), 1954.
- c. Perserikatan Kependuan Putri Indonesia.

Keadaan ini membuat lemah organisasi Kependuan, ketiga federasi tersebut melebur menjadi satu federasi: Persatuan Kependuan Indonesia (PERKINDO). Namun, yang masuk dalam federasi ini hanya berkisar 60 buah dari 100 buah organisasi kependuan, dan hanya berjumlah 500.000 anggota. Di samping itu, sebagian dari 60 organisasi Kependuan anggota PERKINDO tersebut berada di bawah organisasi politik atau organisasi massa saling

berlawanan satu sama lain, sehingga tetap melemahkan gerakan Kependuan Indonesia.

Melihat keadaan tersebut, PERKINDO membentuk panitia untuk memikirkan jalan keluarnya. Panitia menyimpulkan bahwa kependuan lemah dan terpecah-pecah, terpaku dalam cengkeraman gaya lama yang tradisional dari Kependuan Inggris, pembawaan dari luar negeri. Hal ini berakibat bahwa pendidikan yang diselenggarakan oleh gerakan Kependuan Indonesia belum disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan bangsa dan masyarakat Indonesia. Kependuan hanya berjalan di kota-kota

besar dan di situ pun hanya terdapat pada lingkungan orang-orang yang sudah berpendidikan barat.

Kondisi lemah gerakan Kepanduan Indonesia dimanfaatkan oleh pihak komunis sebagai alasan untuk memaksa gerakan kepanduan Indonesia menjadi Gerakan Pioner Muda seperti yang terdapat di negara-negara komunis. Kekuatan Pancasila di dalam PERKINDO berusaha menentangnya, dengan bantuan Perdana Menteri Djuanda maka tercapailah perjuangan dengan menghasilkan Keputusan Presiden RI No. 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka, pada tanggal 20 Mei 1961 yang ditandatangani oleh Ir. Djuanda selaku Pejabat Presiden RI, karena Presiden Sukarno sedang berkunjung ke negeri Jepang.

Dengan Keppres No. 238 Tahun 1961, Gerakan Kepanduan Indonesia mulai dengan keadaan baru dengan nama Gerakan Praja Muda Karana atau Gerakan Pramuka.

- a. Semua organisasi kepanduan melebur ke dalam Gerakan Pramuka, menetapkan Pancasila sebagai dasar Gerakan Pramuka.
- b. Gerakan Pramuka adalah suatu perkumpulan yang berstatus *non- governmental* (bukan badan pemerintah) yang berbentuk kesatuan. Gerakan Pramuka diselenggarakan menurut jalanaturan demokrasi, dengan pengurus (Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, Kwartir Cabang dan Kwartir Ranting) yang dipilih dalam musyawarah.

Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya badan di wilayah NKRI yang diperbolehkan menyelenggarakan Kepramukaan bagi

anak dan pemuda Indonesia; organisasi lain yang menyerupai, yang sama dan sama sifatnya dengan Gerakan Pramuka dilarang adanya.

7. Tujuan keberadaan pramuka di Indonesia

Gerakan Pramuka merupakan organisasi wajib bagi seluruh sekolah di Indonesia Pada saat ini dasar hukum Gerakan Pramuka lebih diperkuat dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan Kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai Kepramukaan dan diselenggarakan menurut metoda Kepramukaan. Nilai-nilai Kepramukaan yang dimaksud disini adalah Satya dan Darma.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang Sejarah Pramuka Indonesia maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Organisasi kepanduan di Indonesia dimulai oleh adanya cabang "Nederlandsche Padvinders Organisatie" (NPO) pada tahun 1912, yang pada saat pecahnya Perang Dunia I memiliki kwartir besar sendiri serta kemudian berganti nama menjadi "Nederlands-Indische Padvinders Vereeniging" (NIPV) pada tahun 1916. Organisasi Kepanduan yang diprakarsai oleh bangsa Indonesia adalah *Javaansche Padvinders Organisatie*; berdiri atas prakarsa S.P. Mangkunegara VII pada tahun

1916. Sementara itu, Gerakan Pramuka lahir pada tahun 1961. Dilihat dari jumlah perkumpulan Kepanduan yang cukup banyak, akhirnya perkumpulan tersebut melebur menjadi satu.
2. Kepramukaan dibawa oleh Belanda ke Indonesia pada masa kolonial. Didirikanlah oleh Belanda organisasi kepanduan pertama di Indonesia yang diberi nama NIPV (Nederland Indische Padvindere Vereeniging = Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda).
 3. Jepang melarang berdirinya Partai dan organisasi rakyat Indonesia, termasuk gerakan kepanduan. Jepang menganggap, organisasi ini berbahaya karena dapat meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan rakyat jajahan.
 4. Sebulan sesudah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, beberapa tokoh Kepramukaan berkumpul di Yogyakarta dan bersepakat untuk membentuk Panitia Kesatuan Kepanduan Indonesia sebagai suatu panitia kerja, menunjukkan pembentukan satu wadah organisasi Kepramukaan untuk seluruh bangsa Indonesia dan segera mengadakan Kongres Kesatuan Kepanduan Indonesia.
 5. Gerakan Pramuka lahir pada tahun 1961. Dari ungkapan yang telah dipaparkan di depan kita lihat bahwa jumlah perkumpulan Kepramukaan di Indonesia waktu itu sangat banyak. Jumlah itu tidak sebanding dengan jumlah seluruh anggota perkumpulan itu.

6. Dengan Keppres No. 238 Tahun 1961, Gerakan Kepanduan Indonesia mulai dengan keadaan baru dengan nama Gerakan Praja Muda Karana atau Gerakan Pramuka.
7. metoda Kepramukaan adalah belajar interaktif dan progresif di alam terbuka dengan bimbingan orang dewasa, sedangkan tujuan dari Kepramukaan ada 4 aspek.

E. SOAL LATIHAN

1. Menurut pendapat Saudara, apa yang membuat gerakan pandu dunia masuk ke Indonesia ?
2. Belanda yang pertama kali memperkenalkan kepanduan di Indonesia. Menurut pendapat Saudara, apa tujuan Belanda tersebut ?
3. Pada masa penjajahan Jepang, pramuka merupakan organisasi yang dilarang. Menurut pendapat Saudara, mengapa Jepang melarang hal tersebut ?
4. Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, Menurut pendapat Saudara, apa yang menyebabkan organisasi kepanduan di Indonesia ada banyak ?
5. Menurut pendapat Saudara, seberapa pentingkah Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, tanggal 3 Desember 1960 ?
6. Hal apa yang melatarbelakangi kepanduan di Indonesia berubah menjadi gerakan pramuka ?

7. Berdasarkan tujuan Kepramukaan yang tercantum diatas, apakah setiap anggota pramuka perlu memahaminya ?
Jelaskan alasanmu !

BAB III

METODE KEPRAMUKAAN

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan pokok bahasan yang penting untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Metode dasar gerakan pramuka mempelajari tentang pengertian metode Kepramukaan, macam-macam metode Kepramukaan, tujuan metode Kepramukaan, dan kode kehormatan dalam pramuka.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian metode Kepramukaan.
2. Mengetahui macam-macam metode Kepramukaan.
3. Mengetahui tujuan metode Kepramukaan.
4. Mengetahui kode kehormatan dalam pramuka

C. MATERI

1. Pengertian metode kepramukaan.

Dalam Kepramukaan ada yang disebut dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Metode ialah

suatu cara atau teknik untuk mempermudah tercapainya tujuan kegiatan. Metode Kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan menarik, menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik melalui pengamalan kode kehormatan pramuka. Dua Hal tersebut merupakan prinsip yang digunakan dalam pendidikan Kepramukaan. Prinsip dasar dan metode Kepramukaan harus di terapkan secara menyeluruh, bila bagian dari prinsip itu dihilangkan maka organisasi tersebut bukan lagi gerakan pendidikan kependuan. Baden Powell sebagai penemu sistem pendidikan kependuan telah menyusun prinsip prinsip dasar dan metode kependuan. Prinsip dasar Kepramukaan mencakup:

- a. Iman dan Takwa kepada Tuhan YME
- b. Peduli terhadap bangsa, Negara, Sesama manusia dan alam sekitarnya.
- c. Peduli terhadap diri sendiri
- d. Taat kepada kode kehormatan Pramuka.

Dalam pembuatan metode Kepramukaan tidak terlepas dari lima hal yang tercakup dalam prinsip dasar Kepramukaan. Prinsip dasar bersifat saling berkaitan dengan metode Kepramukaan. Pelaksanaan metode Kepramukaan dalam suatu kegiatan pramuka terpadu dengan pelaksanaan prinsip dasar Kepramukaan, sehingga dalam penerapan/penggunaan metode Kepramukaan selalu dijiwai

oleh prinsip dasar Kepramukaan. Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui proses pendidikan praktis yang berkesinambungan sepanjang hayat, melalui :

- a. Pengenalan Kode Kehormatan
- b. Belajar Sambil Melakukan
- c. Sistem Berkelompok
- d. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
- e. Kegiatan di Alam Terbuka
- f. Sistem Tanda Kecakapan
- g. Sistem Satuan Terpisah untuk Putera dan Puteri
- h. Sistem Among

2. Macam-macam Metode Kepramukaan

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar interkasi progresif melalui pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan kegiatan berkelompok, bekerja sama dan berkompetisi yang menarik dan menantang. Selain itu ada pengamalan kode kehormatan pramuka yang terdiri atas janji yang disebut satya dan ketentuan moral yang disebut dharma yaitu salah satu unsur yang terdapat dalam metode Kepramukaan.

Satya pramuka digunakan sebagai pengikat diri pribadi secara sukarela mengamalkannya dan sebagai titik tolak

memasuki proses pendidikan Kepramukaan guna menggunakan mental dan moral. Sedangkan dharma pramuka sebagai alat pendidikan mandiri yang progresif untuk membina dan mengembangkan akhlak dan memiliki

Upaya memberi pengalaman yang mendorong agar anggotanya menemukan dan menghayati serta mematuhi sistem nilai dimana ia hidup dan menjadi anggota dalam masyarakat tersebut.

Dharma pramuka disamakan dengan kode etik bagi organisasi dan anggota gerakan pramuka yang berperan sebagai landasan serta ketentuan moral yang diterapkan bersama sebagai ketentuan untuk mengatur hak dan kewajiban serta tanggung jawab antar anggota.

Kegiatan dengan menggunakan metode Kepramukaan yang tepat, pastilah merupakan kegiatan yang menarik, menantang dan menyenangkan bagi peserta didik karena dalam semua proses kegiatan peserta didik dilibatkan secara langsung; dan selanjutnya bagi para pembina pramuka yang bergiat bersama mereka menempatkan diri sebagai mitra didik, hal tersebut akan merupakan media pendidikan yang dapat mengembangkan ketahanan mental/spiritual/morak, fisik, intelektual, emosional, dan sosial pada diri peserta didik yang terlibat dalam kegiatan Kepramukaan tersebut.

3. Tujuan metode Kepramukaan

Gerakan Pramuka sebagai penyelenggaraan pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan

nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, social, intelektual dan fisiknya, agar mereka bisa:

- a. Membentuk, kepribadian dan akhlak mulia kaum muda
- b. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda

Meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan

4. Kode kehormatan dalam pramuka

Kode Kehormatan Pramuka merupakan serangkaian ketentuan dasar (janji, nilai, dan norma) yang harus dilaksanakan oleh seorang pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka. Sehingga bisa dikatakan bahwa kode kehormatan merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun di dalam masyarakat. Kode pramuka ini telah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pasal 6. Pun tercantum dalam Anggaran Dasar (AD) Gerakan Pramuka pasal 12 dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Gerakan Pramuka pasal 14.

Kode kehormatan pramuka terdiri atas janji yang disebut 'Satya Pramuka' dan ketentuan moral yang disebut 'Darma Pramuka'. Satya Pramuka sebagaimana

tersebut dalam ART Gerakan Pramuka dinyatakan sebagai; (1) diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota atau calon pengurus Gerakan Pramuka pada saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus; (2) dipergunakan sebagai pengikat diri pribadi demi kehormatannya untuk diamankan; dan (3) dipakai sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam Gerakan Pramuka, kode kehormatan ditetapkan dan diterapkan sesuai dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmani anggota Gerakan Pramuka yang meliputi:

a. Kode kehormatan bagi pramuka siaga yang meliputi Dwisatya (janji dan komitmen diri) dan Dwidarma (ketentuan moral). Bunyi kode kehormatannya adalah:

1) Dwisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh: menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturankeluarga. setiap hari berbuat kebaikan.

2) Dwidarma

Siaga berbakti pada ayah dan ibundanya. Siaga berani dan tidak putus asa.

b. Kode kehormatan bagi pramuka penggalang yang meliputi Trisatya (janji dan komitmen diri) dan Dasadarma (ketentuan moral).

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh: Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, menepati Dasadarma.

2) Dasadarma

Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Patriot yang sopan dan kesatria.

Patuh dan suka bermusyawarah.

Rela menolong dan tabah.

Rajin, terampil, dan gembira.

Hemat, cermat, dan bersahaja.

Disiplin, berani, dan setia.

Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

c. Kode kehormatan bagi pramuka penegak, pramuka pandega, dan anggota dewasa yang meliputi Trisatya

(janji dan komitmen diri) dan Dasadarma (ketentuan moral).

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh: menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, menepati Dasadarma.

2) Dasadarma

Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
Patriot yang sopan dan kesatria.

Patuh dan suka bermusyawarah.

Rela menolong dan tabah.

Rajin, terampil, dan gembira.

Hemat, cermat, dan bersahaja.

Disiplin, berani, dan setia.

Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang Metode Kepramukaan maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Metode Kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan menarik, menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik melalui pengamalan kode kehormatan pramuka
2. Pengamalan kode kehormatan pramuka yang terdiri atas janji yang disebut satya dan ketentuan moral yang disebut dharma yaitu salah satu unsur yang terdapat dalam metode Kepramukaan.
3. Tujuan utama metode Kepramukaan adalah meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan
4. Kode Kehormatan Pramuka merupakan serangkaian ketentuan dasar (janji, nilai, dan norma) yang harus dilaksanakan oleh seorang pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka.

E. SOAL LATIHAN

1. Saudara sebagai calon pembina pramuka, bagaimana cara mengembangkan metode Kepramukaan untuk anggota pramuka masakiri?
2. Apa yang melatarbelakangi panggilan Yanda/Bunda bagi pembina pramuka siaga ?
3. Mengapa satya dan dharma termasuk kode kehormatan pramuka ?

BAB IV ***ORGANISASI GERAKAN*** ***PRAMUKA***

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan salah satu materi yang digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Organisasi gerakan pramuka mempelajari tentang pengertian organisasi gerakan pramuka, struktur organisasi gerakan pramuka, kwartir-kwartir dalam gerakan pramuka, dan gugus depan dalam gerakan pramuka.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian organisasi gerakan pramuka.
2. Mengetahui struktur organisasi gerakan pramuka.
3. Mengetahui kwartir-kwartir dalam gerakan pramuka.
4. Mengetahui gugus depan dalam gerakan pramuka

C. MATERI

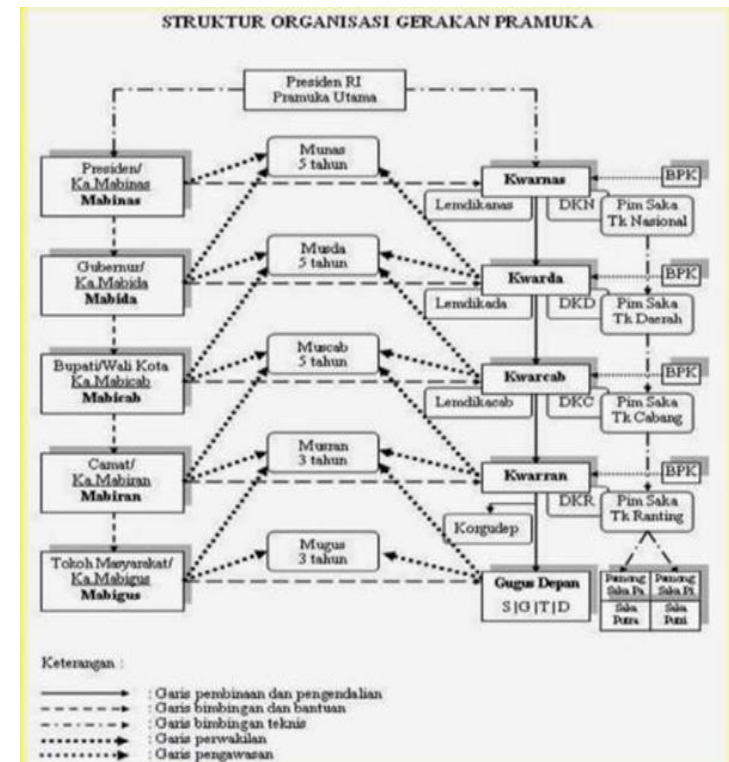
1. Pengertian organisasi gerakan pramuka.

Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti orang muda yang suka berkarya.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang meliputi: pramuka siaga (7-1 tahun), pramuka penggalang (11- 15 tahun), pramuka penegak (16- 20 tahun) dan pramuka pandega (21-25). Kelompok anggota lain yaitu pembina pramuka, andalan pramuka, korp pelatih pramuka, pamong saka pramuka, staf kwartir dan majelis pembimbing.

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dan bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar Kepramukaan dan metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. (Adhyaksa Dalut. Gerakan Pramuka Indonesia. 16 Oktober 2015. Cibubur: Meta. Wiki media)

2. Struktur organisasi gerakan pramuka



Struktur organisasi pramuka adalah bagan atau skema yang menggambarkan tingkatan-tingkatan organisasi pramuka mulai dari tingkatan yang paling bawah tersebut, gerakan pramuka sebagai organisasi kependuan di Indonesia dapat menyusun organisasi gerakan pramuka dari tingkat Nasional, cabang, ranting, sampai gugus depan. Sehingga organisasi berjalan dengan efektif. Struktur organisasi gerakan pramuka di atur dalam keputusan kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor 220 tahun 2007 tentang

petunjuk penyelenggaraan pokok-pokok organisasi pramuka. Dalam keputusan ini juga diatur tentang tugas pokok dan tanggung jawab, musyawarah, dan garis hubungan dalam organisasi gerakan pramuka.

Penjelasan Struktur Organisasi Gerakan Pramuka

- a. Didalam organisasi Kepramukaan ada yang biasa disebut dengan istilah Majelis pembimbing yaitu badan yang bertugas memberikan bimbingan dan bantuan moril, organisasi, material dan finansial kepada kwartir, gugus depan satuan karya pramuka.

Majelis pembimbing dibentuk ditingkat Nasional, Daerah, Cabang, Ranting, Gugus Depan dan Saka. Majelis pembimbing sendiri diketuai secara *ex-officio*:

- 1) Ditingkat Nasional (Mabinas) oleh Presiden Republik Indonesia.
- 2) Ditingkat Daerah (Mabida) oleh Gubernur.
- 3) Ditingkat Cabang (Mabicab) oleh Bupati/Walikota.
- 4) Ditingkat Ranting (Mabiran) oleh Camat.
- 5) Sedangkan ditingkat gugus depan (Mabigus) dipilih dari anggota mabigus yang ada dan ditingkat Saka (Mabi Saka) dijabat oleh pejabat pada lembaga/instansi/departementerkait.

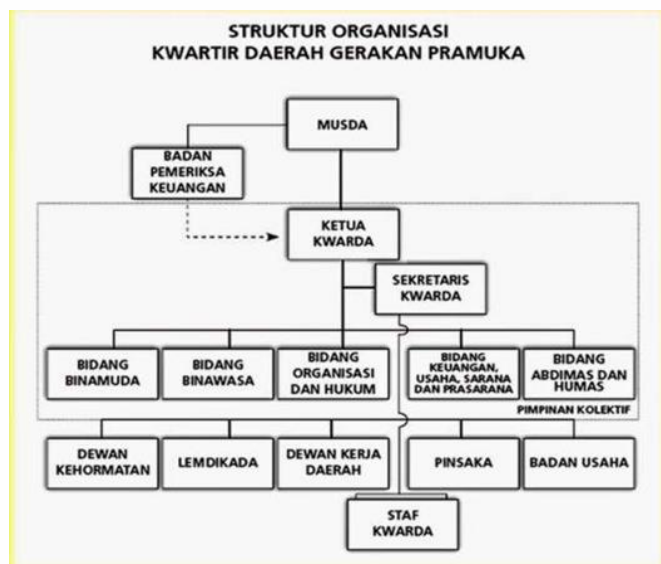
- b. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Gerakan Pramuka adalah independen yang dibentuk Musyawarah Gerakan Pramuka dan Bertanggung jawab kepada Musyawarah Gerakan Pramuka
- c. Kwartir dan Koordinator Gudep merupakan perangkat dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka. Kwartir dibentuk ditingkat:
 - 1) Nasional, disebut Kwartir Nasional (Kwarnas), ditetapkan dalam Musyawarah Nasional (Munas) dengan masa bakti 5 tahun.
 - 2) Daerah, disebut Kwartir daerah (kwarda), ditetapkan dalam musyawarah daerah (Musda) dengan masa bakti 5 tahun.
 - 3) Cabang, disebut Kwartir Cabang (Kwarcab), ditetapkan dalam musyawarah cabang (Mucab) dengan masa bakti 5 tahun.
 - 4) Ranting, disebut Kwartir Ranting (Kwarran), ditetapkan dalam musyawarah Ranting (Musran) dengan masa bakti 3 tahun.
 - 5) Gugus depan yang ada dalam satu wilayah kelurahan atau desa dikoordinasi oleh Koordinator Gudep (korgudep), ditetapkan dalam Musyawarah Ranting (Musran) dengan masa bakti 3 tahun.

- d. Gugus Depan (Gudep) adalah pangkalan peserta didik yang merupakan wadah pendidikan dalam organisasi gerakan pramuka.
- e. Satuan karya pramuka (Saka) merupakan wadah kegiatan Kepramukaan untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam wawasan tertentu serta melakukan kegiatan nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia.
- f. Badan kelengkapan kwartir merupakan badan-badan yang mempunyai tugas membantu kwartir. Badan kelengkapan kwartir meliputi:
 - 1) Dewan kehormatan
 - 2) Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka yang terdiri atas Lemdiknas (ditingkat nasional), Lemdikada (ditingkat daerah), dan Lemdikcab (ditingkat Cabang).
 - 3) Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega atau yang disebut dewan kerja yang terdiri atas DKN atau Dewan Kerja Nasional (ditingkat Nasional), DKD atau Dewan Kerja Daerah (ditingkat Daerah), DKC atau Dewan Kerja Cabang (ditingkat Cabang), dan DKR atau Dewan Kerja Ranting (ditingkat Ranting).
 - 4) Pimpinan Satuan Karya Pramuka (Saka).

- 5) Pembantu Andalan.
- 6) Badan Usaha Kwartir.
- 7) Satuan Kegiatan Sesuai dengan situasi dan kondisi setempat dan bersifat situasional.
- 8) Staf Kwartir.
- g. Pramuka Utama Gerakan Pramuka adalah Kepala Negara Republik Indonesia (Presiden).
- h. Musyawarah Kwartir merupakan lembaga di lingkungan Gerakan Pramuka yang bersidang pada akhir masa bakti kwartir atau gugus depan serta memegang kekuasaan tertinggi dalam kwartir atau gugus depan. Musyawarah ini terdiri atas:
 - 1) Musyawarah Nasional yang diadakan sekali dalam waktu 5 tahun. Peserta Munas terdiri atas utusan/wakil Kwarnas, Mabinas, Kwarda, dan Mabida.
 - 2) Musyawarah Daerah yang diadakan sekali dalam waktu 5 tahun. Peserta Musda terdiri atas utusan/wakil kwarda, Mabida, Kwarcab, dan Mabicab.
 - 3) Musyawarah Cabang yang diadakan sekali dalam waktu 5 tahun. Peserta Mucab terdiri atas utusan/wakil Kwarcab, Mabicab, Kwarran, dan Mabiran.

- 4) Musyawarah Ranting yang diadakan sekali dalam waktu 3 tahun. Peserta Musran terdiri atas utusan/wakil kwarran, Mabiran, Korgudep, Mabi Desa, Gudep dan Mabigus.
- 5) Musyawarah Gugusdepan yang diadakan sekali dalam waktu 3 tahun. Peserta Mugus terdiri atas utusan/wakil gudep dan Mabigus.

3. Kwartir-kuartir dalam gerakan pramuka



Kwartir adalah pusat pengelolaan Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif oleh pengurus kwartir yang terdiri atas para andalan. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

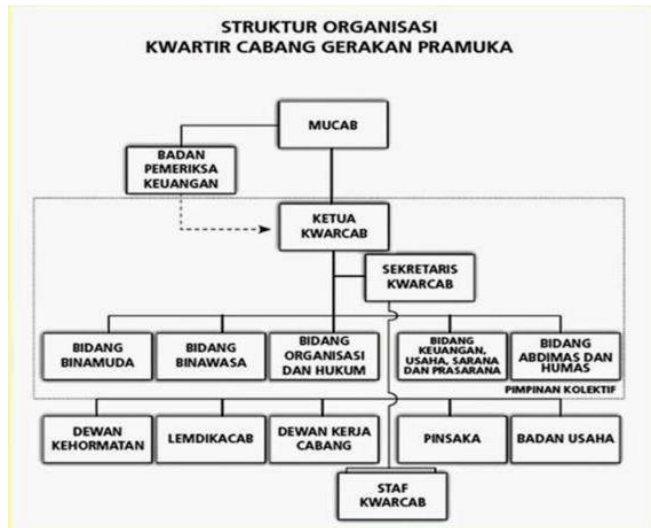
- a. Seorang Ketua
- b. Beberapa orang Wakil Ketua yang merangkap sebagai Ketua Bidang;
- c. Seorang Sekretaris Jenderal untuk Kwartir Nasional atau seorang Sekretaris untuk jajaran untuk kwartir yang lain
- d. Seorang Bendahara

Jenjang pembinaan teknis Kepramukaan dalam Gerakan Pramuka, manajemen atau pengelolaan Kwartir didesentralisasi sesuai struktur kewilayahan administratif pemerintah, yaitu dari pusat (Kwarnas), provinsi (Kwarda) kabupaten (Kwarcab) sampai kecamatan (Kwarran). Dalam mengelola personel, materiel dan keuangan, Kwartir merupakan suatu organisasi otonom yang bertanggungjawab kepada musyawarah tingkat masing-masing.

Walaupun demikian, dalam hal pembinaan teknis penyelenggaraan Kepramukaan, fungsi-fungsi Kwartir berjenjang mulai dari tingkat Nasional, Daerah, Cabang, sampai Ranting adalah sebagai berikut:

- a. Kwarnas: Kebijakan dan perencanaan strategi pada tingkat Nasional. Kwarnas menetapkan kebijakan-kebijakan penyelenggaraan Kepramukaan, termasuk penentuan perencanaan strategik untuk kurun waktu tertentu.

- b. Kwarda: Pengendalian Manajemen pada tingkat Provinsi. Kwarda mengkoordinasi penerapan kebijakan-kebijakan tersebut di wilayahnya, dengan menyesuaikan pada kondisi daerahnya.
- c. Kwardcab: Pengendalian Operasional pada tingkat Kabupaten/Kota Kwardcab menyelenggarakan pengendalian operasional atas penyelenggaraan kebijakan itu serta bertanggungjawab atas pembinaan Gugdep dan kegiatan Kepramukaan dalam wilayahnya.

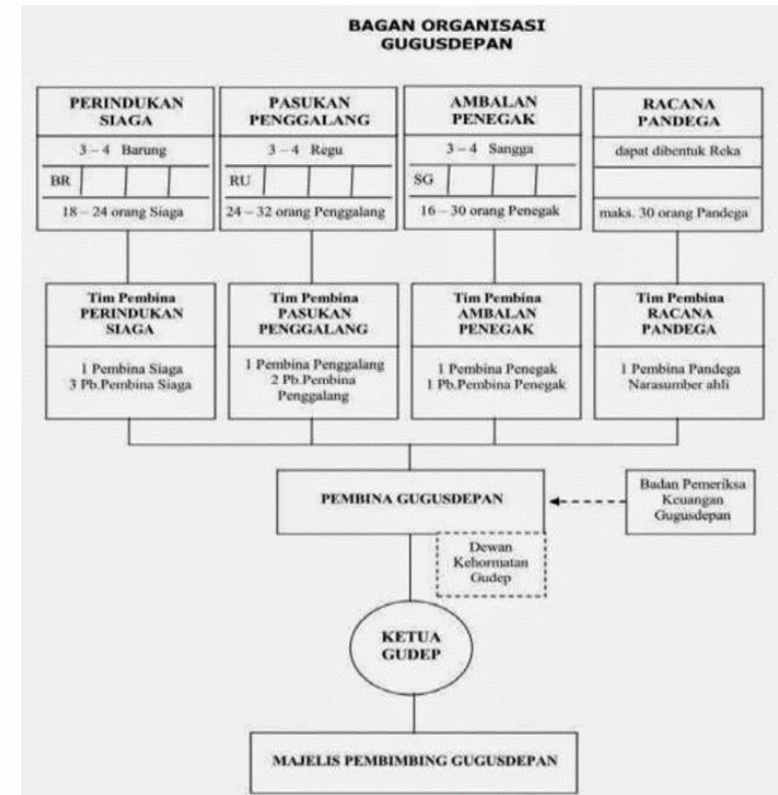


- d. Kwarran: membantu Kwardcab dalam pengendalian operasional Kwartir Ranting berfungsi membantu Kwardcab dalam pembinaan Gugdep dan Saka dalam wilayahnya.

Struktur organisasi Kwartir suatu organisasi pada hakikatnya adalah pengelompokan fungsi-fungsinya, agar

organisasi dapat melaksanakan tugas pokoknya dengan efektif dan efisien.

4. Gugus depan dalam gerakan pramuka



- a. Pengertian gugus depan

Gugus depan (gudep) adalah suatu kesatuan organik dalam gerakan pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggota gerakan pramuka sebagai peserta didik dalam pembina pramuka, serta

berfungsi sebagai peangkalan keanggotaan peserta didik.

Anggota putra dan puteri di himpun dalam gudep yang terpisah, masing-masing merupakan gudep yang berdiri sendiri. Gudep luar biasa adalah gudep yang anggotanya menyandang cacat jasmani atau mental dan dapat menyelenggarakan kegiatan dalam gudep sendiri. Gudep lengkap terdiri atas satu perindukann siaga, satu pasukan penggalang satu ambalan, penegak dan satu racana pandega, dengan pengertian sebagai berikut. (Amin Abbas: 2008: Hal 69 - 70)

- 1) Istilah perindukan digunakan untuk menyebut satuan pramuka siaga yang di bagi dalam satuan-satuan kecil yang di sebut barung.
- 2) Satuan pramuka penggalang disebut pasukan yang di bagi dalam satuan kecil di sebut regu.
- 3) Satuan pramuka penegak di sebut ambalan yang di bagidalam beberapa satuan kecil yang disebut sangga.
- 4) Satuan pramuka pandega di sebut rancana yang tidak di bagi dalam satuan kecil.
- 5) Sangga kerja adalah satuan pramuka penegak setingkat regu yang di bentuk atas dasar suatu tugas atau pekerjaan

- 6) Pemimpin adalah sebutan bagi peserta didik yang memimpin satuan tingkat regu ke bawah.
- 7) Pembina adalah sebutan bagi anggota dewasa yang memimpin dan membina pramuka ditingkat pasukan ke atas.

b. Tujuan Gudep

Tujuan gudep adalah untuk melaksanakan pendidikan Kepramukan yang pada hakekatnya bertujuan:

- 1) Membentuk sikap dan perilaku ke arah yang positif.
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman.
- 3) Menguasai keterampilan pramuka dan kecakapan. Sehingga para anggota gerkan pramuka menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, berwatak dan berbudi luhur, percaya kepada kemampuan diri sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya, serta bersama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. (Amin Abbas: 2008: 71)

c. Sasaran

- 1) Untuk dapat mencapai tujuan gudep tersebut pada butir 5, maka para pembina pramuka yang

bertugas di gudep berusaha mencapai sasaran antara lain:

- a) Menanamkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa.
 - b) Menanamkan rasa cinta dan setia pada tanah air
 - c) Menanamkan rasa percaya diru sendiri, tanggung jawab dan disiplin.
 - d) Melatih panca indera, hastra karya dan berbagai kejuruan agar peserta didik dapat menggunakan perasaan, akal dan keterampilan secara seimbang.
 - e) Melatih dalam hal kebersihan dan kesehatan jasmani dan mental dengan menggunakan sistem among dan prinsip dasar pendidikan Kepramukaan, terutama sistem beregu. Satuan terpisah antara putera dan putri serta penyesuaian dan perkembangan jasmani mental.
- 2) Sistem among dan prinsip dasar pendidikan Kepramukaan tersebut, dimaksud untuk:
- a) Memelihara norma-norma kesusilan.
 - b) Mengembangkan karya kreasi

- c) Memberi kebebasan kepada peserta didik untuk belajar.
- d) Memimpin dan dipimpin
- e) Mengelola suatu kegiatan
- f) Bertanggung jawab dan disiplin
- g) Mengatur diri sendiri
- h) Kerjasama dan lain-lain.

D. RANGKUMAN

Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang organisasi gerakan pramuka, maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia.
2. Struktur organisasi pramuka adalah bagan atau skema yang menggambarkan tingkatan-tingkatan organisasi pramuka mulai dari tingkatan yang paling bawah tersebut, gerakan paramuka sebagai organisasi kepanduan di Indonesia dapat menyusun organisasi gerakan pramuka dari tingkat Nasional, cabang, ranting, sampai gugus depan

3. Kwartir adalah pusat pengelolaan Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif oleh pengurus kwartir yang terdiri atas para andalan
4. Gugus depan (gudep) adalah suatu kesatuan organik dalam gerakan pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggotagerakan pramuka sebagai peserta didik dalam pembina pramuka, serta berfungsi sebagai peangkalan keanggotaan peserta didik.

E. SOAL LATIHAN

1. Mengapa gerakan pramuka disebut sebagai organisasi ?
2. Dalam organisasi Kepramukaan ada yang biasa disebut dengan istilah Majelis pembimbing yaitu badan yang bertugas memberikan bimbingan dan bantuan moril, organisasi, material dan finansial kepada kwartir, gugus depan satuan karya pramuka. Menurut Saudara, siapa yang harus menjadi majelis pembimbing ?
3. Kwartir merupakan pengelola gerakan tingkat nasional sampai ranting. Menurut pendapat Saudara, apa tujuan utama adanya
4. Sebagai anggota gugus depan, apa yang dapat Saudara lakukan untuk mengembangkan gugus depan.

BAB V

ADMINISTRASI GERAKAN PRAMUKA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan materi yang penting untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Administrasi gerakan pramuka mempelajari tentang pengertian, fungsi dan penggolongan administrasi gerakan pramuka, surat menyurat dalam gerakan pramuka dan macam-macam buku administrasi pramuka.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian, fungsi dan penggolongan administrasigerakan pramuka.
2. Mengetahui surat menyurat dalam gerakan pramuka
3. Mengetahui macam-macam buku administrasi pramuka

C. MATERI

1. Pengertian, fungsi, dan penggolongan administrasi gerakan pramuka.

a. Pengertian Adminstrasi

Administrasi dalam arti sempit adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses tulis menulis /ketatausahaan. Menurut KBBI, Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi.

b. Fungsi Administrasi

Admnistrasi berfungsi :

- 1) Untuk melaksanakan pengawasan, terhadap semua pekerjaan harus dilakukan menurut ketentuan.
- 2) Sebagai pedoman pokok yang harus dilaksanakan untuk ditetapkan di lingkungan Organisasi Gerakan Pramuka.

c. Penggolongan Administrasi

Untuk mencapai tujuan, maka hal-hal yang berkaitan dengan tulis menulis, maka di golongan sebagai berikut :

- 1) Catatan
- 2) Laporan

- 3) Perencanaan, rencana dan program
- 4) Keputusan
- 5) Surat menyurat

2. Surat menyurat dalam gerakan pramuka

Surat adalah suatu alat penyampaian berita secara tertulis yang berisi pemberitahuan, pernyataan permintaan dan lain-lain kepada pihak lain. Surat menyurat adalah kegiatan pengendalian arus berita baik tertulis maupun lisan yang timbul dari adanya pencatatan, laporan, perencanaan atau program dan keputusan yang memungkinkan adanya permintaan penjelasan penambahan kekurangan-kekurangan atau perubahan-perubahan.

Cara penomoran surat (surat keluar) disusun sebagai berikut :

- a. Nomor urut surat keluar
- b. Kode Kwartir
- c. Kode Bidang / Gugus Depan

Contoh = 003/02.157-02.158 - C
003 = Nomor urut surat keluar\
02.157-02.158 = Nomor Gudex
C = Kegiatan

Distribusi pengiriman surat sesuai dengan alamat yang dicantumkan, baik alamat kepada maupun tembusan.

Susunan surat dapat dibagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Kepala surat, yang terdiri dari :
 - 1) Nama organisasi/kesatuan
 - 2) Tempat, Tanggal, Bulan dan Tahun
 - 3) Nomor
 - 4) Klasifikasi (sifat)
 - 5) Lampiran
 - 6) Perihal/Hal
 - 7) Alamat
 - 8) u.p (untuk perhatian), apabila perlu
- b. Isi surat, terdiri dari :
 - 1) Pendahuluan
 - 2) Uraian/maksud
 - 3) Kalimat penutup
- c. Penutup surat, terdiri dari :
 - 1) Nama Jabatan
 - 2) Tanda Tangan
 - 3) Nama Pejabat
 - 4) Cap atau stempel
 - 5) Tembusan

Surat menyurat dibagi dalam 2 (dua) macam yaitu :

- a. SURAT MASUK, ialah semua tulisan-tulisan atau berita-berita yang diterima dari instansi/pihak lain, yang penerimaannya dipusatkan di sekretariat atau bagian lain yangdiberi wewenang untuk tugas itu.
- b. SURAT KELUAR, ialah semua tulisan-tulisan yang dikirimkan kepada instansi/pihak lain, yang setiap konsep untuk diajukan kepada pimpinan disalurkan melalui Kepada Sekretariat/Sekretaris atau pejabat yang diberi wewenang meneliti.

3. Macam-macam buku administrasi pramuka

- a. Buku Administrasi

Gudep hendaknya menyelenggarakan buku-buku administrasi sesuai dengan ketentuan Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Satuan Pramuka Nomor: 041 Tahun 1995. Pada garis besarnya administrasi yang ada di Gudep antara lain meliputi:

- 1) Permintaan Pendaftaran Anggota untuk Peserta Didik(Pramuka Siaga dan Penggalang)
- 2) Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Anggota Gerakan Pramuka (Bagi Pramuka Penegak dan Pandega)
- 3) Formulir Pendaftaran Anggota Gerakan Pramuka

- 4) Daftar Induk Anggota Gerakan Pramuka Gugus depan
- 5) Daftar Inventaris Gugus depan
- 6) Buku Tamu Gugus depan
- 7) Laporan Semester Data dan Kegiatan Gugus depan
- 8) Catatan Peristiwa-Peristiwa Penting
- 9) Program Kerja Tahunan Gugus depan
- 10) Catatan Pribadi Anggota Gerakan Pramuka
- 11) Program Kerja 4 Bulan Perindukan Siaga
- 12) Program Kerja 4 Bulan Pasukan Penggalang
- 13) Program Kerja Ambalan Penegak
- 14) Program Kerja Racana Pandega
- 15) Program Latihan Mingguan

b. Perindukan Siaga

- 1) Buku Presensi dan Buku Iuran (kedua macam buku ini dapat dijadikan satu buku, tetapi boleh juga dijadikan duamacam buku)
- 2) Buku Tabungan
- 3) Buku Acara Latihan
- 4) Buku Catatan Rapat (Notulen)
- 5) Buku Inventaris

- 6) Buku Log (yang berisi tentang catatan peristiwa-peristiwa yang mengesankan yang pernah dialami oleh satuan)
- 7) Buku Kas (catatan tentang pemasukan uang dan pengeluarannya)
- 8) Buku Catatan Pribadi (berisi tentang bahan-bahan hasil observasi watak peserta didik, hal-hal yang istimewa, kebaikan dan kekurangan yang ada pada setiap peserta didik).

c. Pasukan Penggalang

- 1) Buku Presensi dan Buku Iuran (kedua macam buku ini dapat dijadikan satu buku, tetapi boleh juga dijadikan duamacam buku)
- 2) Buku Tabungan
- 3) Buku Acara Latihan
- 4) Buku Catatan Rapat (Notulen)
- 5) Buku Inventaris
- 6) Buku Log (yang berisi tentang catatan peristiwa-peristiwa yang mengesankan yang pernah dialami oleh satuan)
- 7) Buku Kas (catatan tentang pemasukan uang dan pengeluarannya)
- 8) Buku Catatan Pribadi (berisi tentang bahan-bahan hasil observasi watak peserta didik, hal-hal yang

istimewa, kebaikan dan kekurangan yang ada pada setiap peserta didik).

- 9) Buku Upacara Pelantikan
- 10) Buku Renungan
- 11) Buku Adat Istiadat Pasukan

d. Ambalan Penegak

- 1) Buku Presensi dan Buku Iuran (kedua macam buku ini dapat dijadikan satu buku, tetapi boleh juga dijadikan duamacam buku)
- 2) Buku Tabungan
- 3) Buku Acara Latihan
- 4) Buku Catatan Rapat (Notulen)
- 5) Buku Inventaris
- 6) Buku Log (yang berisi tentang catatan peristiwa-peristiwa yang mengesankan yang pernah dialami oleh satuan)
- 7) Buku Kas (catatan tentang pemasukan uang dan pengeluarannya)
- 8) Buku Catatan Pribadi (berisi tentang bahan-bahan hasil observasi watak peserta didik, hal-hal yang istimewa, kebaikan dan kekurangan yang ada pada setiap peserta didik).
- 9) Buku Upacara Pelantikan

10) Buku Renungan Jiwa

11) Buku Adat Istiadat Ambalan

Adapun tentang buku catatan pribadi ini merupakan buku yang harus dirahasiakan oleh pembina. Kalau karena sesuatu hal pembina itu pindah atau tidak lagi membina pada satuan itu, buku catatan itu diserahkan kepada pembina yang menggantikannya yang juga harus merahasiakan buku ini.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang administrasi gerakan pramuka maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi
2. Surat menyurat adalah kegiatan pengendalian arus berita baik tertulis maupun lisan yang timbul dari adanya pencatatan, laporan, perencanaan atau program dan keputusan yang memungkinkan adanya permintaan penjelasan penambahan kekurangan-kekurangan atau perubahan-perubahan
3. Gudup hendaknya menyelenggarakan buku-buku administrasi sesuai dengan ketentuan Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Satuan Pramuka Nomor: 041 Tahun 1995

BAB VI

PRAMUKA SIAGA

E. SOAL LATIHAN

1. Mengapa dalam administrasi pramuka perlu adanya penggolongan ?
2. Buatlah salah satu contoh surat menyurat dalam pramuka !
3. Buatlah salah satu contoh bentuk buku administrasi dalam pramuka.

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan materi yang perlu dipelajari untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Pramuka siaga mempelajari tentang pengertian pramuka siaga, kode kehormatan pramuka siaga, satuan pramuka siaga, syarat kecakapan umum pramuka siaga, syarat kecakapan khusus, pramukasiaga, tanda kecakapan umum pramuka siaga, tanda kecakapan khusus pramuka siaga, dan gambar atribut pramuka siaga.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian pramuka siaga
2. Mengetahui kode kehormatan pramuka siaga
3. Mengetahui satuan pramuka siaga
4. Mengetahui syarat kecakapan umum pramuka siaga
5. Mengetahui syarat kecakapan khusus pramuka siaga
6. Mengetahui tanda kecakapan umum pramuka siaga

7. Mengetahui tanda kecakapan khusus pramuka siaga
8. Mengetahui gambar atribut pramuka siaga

C. MATERI

1. Pengertian pramuka siaga

Siaga adalah sebutan bagi Anggota Pramuka yang berumur antara 7-10 tahun. Disebut Pramuka Siaga karena sesuai dengan kiasan (kiasan dasar) masa perjuangan bangsa Indonesia, yaitu ketika rakyat Indonesia meyiagakan dirinya untuk mencapai kemerdekaan dengan berdirinya Boedi Oetomo pada tahun 1908 sebagai tonggak awal perjuangan bangsa Indonesia.

2. Kode kehormatan pramuka siaga

Kode Kehormatan bagi Pramuka Siaga ada dua, yaitu Dwi Satya (janji Pramuka Siaga) dan Dwi Darma (ketentuan moral Pramuka Siaga).

a. Dwi Satya

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh: Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Indonesia dan mengikuti tata krama keluarga.

Setiap hari berbuat kebajikan.

b. Dwi Darma

Siaga berbakti kepada ayah dan ibundanya
Siaga berani dan tidak putus asa

Dua Kode Kehormatan yang disebutkan di atas adalah standar moral bagi seorang Pramuka Siaga dalam bertingkah laku di masyarakat. Jadi kalau ada seorang anggota Pramuka Siaga yang tingkah lakunya tidak sesuai dengan standar moral ini, dia belum bisa disebut Pramuka Siaga seutuhnya.

3. Satuan pramuka siaga

Satuan terkecil dalam Pramuka Siaga disebut Barung. Setiap beberapa Barung dihimpun dalam sebuah satuan besar yang bernama Perindukan. Barung diberi nama dengan warna semisal, Barung Merah, Barung Hijau dll. Sebuah Barung beranggotakan antara 6–10 orang Pramuka Siaga dan dipimpin oleh seorang Pemimpin Barung (Pinrung) yang dipilih oleh Barung itu sendiri. Masing-masing Ketua Barung ini nanti akan memilih satu orang dari mereka yang akan menjadi Pemimpin Barung Utama yang disebut Sulung. Sebuah Perindukan terdiri dari beberapa Barung yang akan dipimpin oleh Sulung itu tadi.

4. Syarat kecakapan umum pramuka siaga



Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka Siaga adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka Siaga untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU). TKU dalam Pramuka Siaga ada tiga tingkatan, yaitu:

- a. Siaga Mula
- b. Siaga Bantu
- c. Siaga Tata

5. Syarat kecakapan khusus pramuka siaga

Syarat Kecakapan Khusus (SKK) adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka Siaga untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK). TKK dalam Pramuka Siaga hanya terdiri dari satu tingkatan.

6. Tanda kecakapan umum pramuka siaga

Tanda Kecakapan Umum (TKU) Pramuka Siaga dapat dikenakan pada lengan baju sebelah kiri di bawah tanda barang. TKU untuk Siaga berbentuk sebuah janur (ini juga diambil dari kebiasaan para pahlawan dulu untuk menandakan pangkat seseorang).

7. Tanda kecakapan khusus pramuka siaga

Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Pramuka Siaga berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang masing-masing sisi 3 cm dan tingginya 2 cm. TKK dapat dipasang di lengan baju sebelah kanan membentuk setengah lingkaran di

sekeliling tanda Kwarda dengan puncak menghadap ke bawah sebanyak 5 buah.

8. Gambar atribut pramuka siaga

Gambar pemasangan atribut di seragam pramuka untuk pramuka putri dan pramuka putra, sebagai berikut :



Pemasangan Atribut Pramuka Siaga Putri



Pemasangan Atribut Pramuka Siaga Putra

Bentuk dan pemasangan atribut pada pakaian seragam pramuka siaga adalah sebagai berikut:

- a. Tanda Tutup Kepala; Berbentuk lingkaran (putri) dan jajargenjang (putra) dengan warna dasar hijau. Dipasang di *topi pramuka* bagian depan.
- b. Tanda Pandu Dunia (WOSM); Berwarna dasar ungu. Untuk putri berbentuk lingkaran, dipasang dikerah baju sebelah kanan. Sedang untuk putra berbentuk persegi, dipasang di dada (di atas papan nama) sebelah kanan.
- c. *Tanda Pelantikan*; Berwarna dasar coklat tua. Untuk putri berbentuk lingkaran, di pasang di kerah baju sebelah kiri. Sedang untuk putra, dipasang di dada sebelah kiri, di bawah lipatan baju.
- d. Papan Nama; Berwarna dasar coklat muda. Baik putra maupun putri dipasang di dada sebelah kanan di atas lipatan baju dan di bawah tanda pandu dunia (WOSM).
- e. Tanda Lokasi Kwardcab; Memuat nama kwartir cabang (Kabupaten/Kota) anggota pramuka tinggal. Baik putra maupun putri dipasang di lengan baju sebelah kanan, paling atas.
- f. *Tanda Gugusdepan*; Memuat nomor gugusdepan di mana anggota pramuka bergabung. Baik pada putra maupun putri, dipasang di lengan baju sebelah kanan, tepat di bawah Tanda Lokasi Kwardcab. Untuk anggota

putri, nomor gudepnya genap dan untuk putri nomornya ganjil.

- g. Lencana / Badge Daerah; Memuat lambang kwartir daerah dimana anggota pramuka tinggal. Dipasang di lengan baju pramuka sebelah kanan, di bawah Tanda Gudep.
- h. *Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Siaga*; Berbentuk segitiga terbalik. Baik pada putra maupun putri, dipasang lengan bajusebelah kanan, di kanan, kiri, dan bawah Lencana / Badge Daerah. Pemasangan TKK di lengan baju maksimal 5 buah TKK. Jika memiliki TKK lainnya (lebih dari lima) selebihnya dipasang di tetampan (selendang) TKK.
- i. Tanda Jabatan; Berupa tanda Sulung, Pemimpin Barung, atau Wakil Pemimpin Barung. Pemasangannya di dada sebelah kanan, di bawah lipatan baju.
- j. Tanda Barung; Berbentuk segitiga dengan warna sesuai nama barungnya. baik pada putri maupun putra dipasang di lengan baju sebelah kiri paling atas.
- k. Tanda Kecakapan Umum (TKU) Siaga; Terdiri atas tiga tingkatan yaitu Mula, Bantu, dan Tata. Pemasangan atribut TKU di lengan baju sebelah kiri, di bawah tanda barung.

Selain tanda-tanda (atribut) sebagaimana tersebut di atas, pakaian seragam pramuka pun dapat dipasangi *tiska*

(Tanda Ikut Serta Kegiatan), lencana dan tanda *pramuka garuda*, dan tanda penghargaan lainnya. Lencana pramuka garuda (berbentuk mendali dengan pitanya) dikalungkan di leher bersama dengan *setangan leher pramuka*. Tanda pramuka garuda, dan tanda penghargaan (semisal bintang tahunan) dikenakan di dada baju sebelah kiri, di atas lipatan baju. Sedangkan tiska (Tanda Ikut Serta Kegiatan) dipasang sesuai dengan ketentuan tiska tersebut.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang pramuka siaga maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Siaga adalah sebutan bagi Anggota Pramuka yang berumur antara 7- 10 tahun
2. Kode Kehormatan bagi Pramuka Siaga ada dua, yaitu Dwi Satya (janji Pramuka Siaga) dan Dwi Darma (ketentuan moral Pramuka Siaga).
3. Satuan terkecil dalam Pramuka Siaga disebut Barung
4. Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka Siaga adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka Siaga untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU)

5. Syarat Kecakapan Khusus (SKK) adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka Siaga untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK)
6. Tanda Kecakapan Umum (TKU) Pramuka Siaga dapat dikenakan pada lengan baju sebelah kiri di bawah tanda barung
7. TKK dapat dipasang di lengan baju sebelah kanan membentuk setengah lingkaran di sekeliling tanda Kwarda dengan puncak menghadap ke bawah sebanyak 5 buah

E. SOAL LATIHAN

1. Menurut Saudara, mengapa harus ada tingkatan pramuka siaga ?
2. Menurut Saudara adakah perbedaan penggunaan dari *dwisatya* dan *dwi dharma* ?
3. Apa perbedaan mendasar dari SKK dengan SKU dan TKK dengan TKU pada pramuka siaga ?

BAB VII

PRAMUKA PENGGALANG

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan dasar atau fondasi untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Pramuka penggalang mempelajari tentang pengertian pramuka penggalang, kode kehormatan pramuka penggalang, satuan pramuka penggalang, kegiatan pramuka penggalang, dan atribut pramuka penggalang.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian pramuka penggalang
2. Mengetahui kode kehormatan pramuka penggalang
3. Mengetahui satuan pramuka penggalang
4. Mengetahui kegiatan pramuka penggalang
5. Mengetahui atribut pramuka penggalang.

C. MATERI

1. Pengertian pramuka penggalang

Penggalang adalah sebuah golongan setelah pramuka Siaga. Anggota pramuka penggalang berusia dari 11-15 tahun. Disebut Pramuka Penggalang karena sesuai dengan kiasan pada masa penggalangan perjuangan bangsa Indonesia, yaitu ketika rakyat Indonesia menggalang dan mempersatukan dirinya untuk mencapai kemerdekaan dengan adanya peristiwa bersejarah yaitu kongres para pemuda Indonesia yang dikenal dengan “Soempah Pemoeda” pada tahun 1928.

Satuan Satuan terkecil dalam Pramuka Penggalang disebut Regu dan Kesatuan dari beberapa Regu disebut Pasukan. Setiap Regu beranggotakan 5-10 orang Pramuka Penggalang dan dipimpin oleh seorang Pemimpin regu (Pinru) yang dipilih oleh anggota regu itu sendiri. Masing-masing Pemimpin Regu ini nanti akan memilih satu orang dari mereka yang akan menjadi Pemimpin regu Utama yang disebut Pratama. Pasukan yang terdiri dari beberapa regu tersebut dipimpin oleh seorang Pratama.

2. Kode kehormatan pramuka penggalang

Janji yang disebut Trisatya, selengkapnya berbunyi:

Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- 3) Menepati Dasadarma.

Ketentuan moral yang disebut Dasadarma, selengkapnya berbunyi: Dasadarma

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah.
- 5) Rela menolong dan tabah.
- 6) Rajin, trampil dan gembira.
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja.
- 8) Disiplin, berani dan setia.
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

3. Satuan pramuka penggalang

Berdasarkan pencapaian Syarat-syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang dapat digolongkan dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- 1) Penggalang Ramu
- 2) Penggalang Rakit
- 3) Penggalang Terap
- 4) Penggalang Garuda

Tingkatan Penggalang juga memiliki Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK) yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kenaikan tingkat atau Tanda Kecakapan Umum (TKU) dan mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK)



Setiap anggota Pramuka Penggalang dikelompokkan dalam satuan-satuan kecil yang disebut regu. Setiap regu terdiri atas 8 orang Penggalang. Regu dipimpin oleh seorang Pimpinan Regu (PINRU) yang bertanggung jawab penuh atas regunya tersebut. Regu dalam penggalang mempunyai nama-nama untuk mengidentifikasi regu tersebut. Nama Regu Putra diambil dari nama hewan, misalnya harimau, kobra, elang, kalajengking, dan sebagainya. Sedangkan nama regu putri diambil dari nama tumbuhan (bunga), semisal anggrek, anelir, mawar, melati. Setiap empat regu dihimpun dalam

sebuah Pasukan yang dipimpin oleh seorang Pemimpin Regu Utama (Pratama). Pratama adalah pimpinan dari seluruh regu.

Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan dilaksanakan dengan Sistem Terpisah untuk satuan putra dan satuan putri. Dimana Pramuka Penggalang putra dikelompokkan dengan Pramuka Penggalang Putra lainnya dan dipisahkan dari satuan Pramuka Penggalang putri. Satuan ini dibina oleh Pembina dan Pembantu Pembina putra juga. Demikian sebaliknya untuk satuan Penggalang Putri.

4. Kegiatan pramuka penggalang

Pendidikan Kepramukaan memiliki tujuan untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan kepribadian setia anggotanya. Kegiatan Pramuka yang beraneka macam bertujuan untuk mengembangkan 5 bidang dari masing masing anggota. Kelima bidang pengembangan tersebut adalah bidang spiritual, emosional, social, intelektual dan fisik.

Jenis-jenis kegiatan Pramuka selalu bersifat menarik, menantang, serta mendidik secara langsung. Kegiatan untuk pramuka penggalang diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan pramuka penggalang di antaranya harus memiliki sifat:

- 1) Kepahlawanan.
- 2) Petualangan atau penjelajahan alam.
- 3) Kompetitif, baik secara regu atau kelompok.

- 4) Aktualisasi diri melalui pentas seni budaya atau lainnya.
- 5) Kompetisi perorangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Kepedulian social.
- 7) Pemantapan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Beberapa jenis kegiatan yang dilakukan pramuka Penggalang antara lain:

1) Mengadakan Jambore

Jambore adalah pertemuan pramuka penggalang yang berbentuk suatu perkemahan besar. Jambore dilakukan secara bertingkat mulai dari jambore ranting, jambore cabang, jambore daerah (jamda), jambore nasional (jamnas).

2) Lomba Tingkat

Lomba Tingkat merupakan pertemuan pramuka penggalang dalam lomba lomba Kepramukaan.

3) Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru)

Dianpinru merupakan pertemuan pimpinan regu utama (pratama), pimpinan regu (pinru), dan wakil pimpinan regu (wapinru) penggalang. Tujuan pertemuan ini adalah untuk memberi pengetahuan bidang manajerial dan kepemimpinan.

4) Penjelajahan

Penjelajahan merupakan kegiatan mencari jejak. Beberapa regu penggalang akan bertemu dan berlomba mencari jejak dengan mencari tanda-tanda, serta melakukan kegiatan membuat peta. Pencarian jejak dibagi menjadi pos-pos. Pada setiap pos akan diadakan kegiatan keterampilan Kepramukaan seperti sandi, tali temali, morse/semaphore.

5) Latihan Bersama

Dua Gugus depan atau lebih dalam satu Kwartir Ranting, Kwartir Cabang, atau Kwartir Daerah bias melakukan pertemuan dengan tujuan saling berukar pengalaman. Pertemuan dilakukan dalam bentuk lomba, senam Pramuka, baris berbaris, P3K, atau lainnya.

6) Perkemahan

Perkemahan Pramuka Penggalang dilakukan secara berkala. Dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil latihan di Gugus Depan. Dalam bentuk Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu), Perkemahan Liburan dan sejenisnya.

7) Gelar (Demonstrasi)

Gelar kegiatan Penggalang adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk menunjukkan keterampilan

di depan masyarakat umum. Seperti baris berbaris, PPPK, Gerak dan lagu, Pioneering (pengetahuan tali temali) dan sejenisnya.

8) Pameran

Pameran adalah kegiatan mempertunjukkan hasil karya Pramuka Penggalang kepada masyarakat.

9) Darmawisata

Darmawisata adalah berkunjung ke tempat tertentu untuk menambah pengetahuan seperti museum.

10) Karnaval

Kegiatan mempertontonkan hasil kreativitas Pramuka Penggalang dalam bentuk pawai.

Itulah beberapa hal yang berhubungan dengan "*kegiatan pramuka penggalang*", hal ini sangat dibutuhkan oleh seorang pembina, untuk memberikan materi kepada adek-adeknya, agar kakak-kakak pembina ini tidak melenceng dari materi yang seharusnya diterima oleh pramuka penggalang.

5. Atribut pramuka penggalang

Pemasangan Atribut (Tanda Pengenal) penggalang di Seragam Pramuka. Tanda pengenal atau kerap disebut juga sebagai atribut, dipasang di pakaian seragam pramuka, termasuk pakaian seragam pramuka penggalang. Pemasangan tersebut tentunya menggunakan aturan dan tata

cara tersendiri. Berbagai atribut atau tanda pengenal yang dipasang di pakaian seorang pramuka penggalang (baik putra maupun putri) antara lain adalah: tanda tutup kepala, tanda WOSM (pandu dunia), tanda pelantikan, dan papan nama. Juga tanda lokasi, gudep, dan badge wilayah. Tanda regu, Tanda Kecakapan Umum Penggalang (manggar), Tanda Kecakapan Khusus (TKK), dan tanda pratama, pemimpin regu, atau wakil pemimpin regu.

Gambar Pemasangan Atribut Pramuka Penggalang putra di pasang seperti pada gambar berikut ini.



Sedangkan untuk atribut pada pakaian seragam pramuka pramuka penggalang putri adalah sebagaimana gambar berikut ini



Bentuk dan tata cara pemasangan atribut (tanda pengenal) untuk pramuka penggalang adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda Tutup Kepala; Berbentuk lingkaran (putri) dan segi delapan (putra) dengan warna dasar merah. Pada putri dipasang di topi pramuka bagian depan sedangkan untuk untuk putra di samping kiri kabaret pramuka.

- 2) Tanda Pandu Dunia (WOSM); Berwarna dasar ungu. Untuk putri berbentuk lingkaran, dipasang dikerah baju sebelah kanan. Sedang untuk putra berbentuk persegi, dipasang di dada (di atas papan nama) sebelah kanan.
- 3) Tanda Pelantikan; Berwarna dasar coklat tua. Untuk putri berbentuk lingkaran, di pasang di kerah baju sebelah kiri. Sedang untuk putra, dipasang di dada sebelah kiri, di bawah lipatan baju.
- 4) Papan Nama; Berwarna dasar coklat muda. Baik putra maupun putri dipasang di dada sebelah kanan di atas lipatan baju dan di bawah tanda pandu dunia (WOSM).
- 5) Tanda Lokasi Kwardcab; Memuat nama kwartir cabang (Kabupaten/Kota) anggota pramuka tinggal. Baik putra maupun putri dipasang di lengan baju sebelah kanan, paling atas.
- 6) Tanda Gugusdepan; Memuat nomor gugusdepan di mana anggota pramuka bergabung. Baik pada putra maupun putri, dipasang di lengan baju sebelah kanan, tepat di bawah Tanda Lokasi Kwardcab. Untuk anggota putri, nomor gudepnya genap dan untuk putri nomornya ganjil.
- 7) Lencana / Badge Daerah; Memuat lambang kwartir daerah dimana anggota pramuka tinggal. Dipasang di lengan baju pramuka sebelah kanan, di bawah Tanda Gudep.

- 8) Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Penggalang; Terdiri atas tiga bentuk sesuai tingkatan TKK, yakni lingkaran (purwa), persegi (madya), dan segilima (utama). Baik pada putra maupun putri, dipasang lengan baju sebelah kanan, di kanan, kiri, dan bawah Lencana / Badge Daerah. Pemasangan TKK di lengan baju maksimal 5 buah TKK. Jika memiliki TKK lainnya (lebih dari lima) selebihnya dipasang di tetapan TKK.
- 9) Tanda Jabatan; Terdiri atas tanda Pratama, Pemimpin Regu, atau Wakil Pemimpin Regu dengan bentuk balok berwarna merah bersusun tiga, dua, dan satu. Pemasangannya di dada sebelah kanan, di bawah lipatan baju.
- 10) Tanda Regu; Berbentuk persegi dengan gambar sesuai nama regunya. Baik pada penggalang putri maupun putra dipasang di lengan baju sebelah kiri paling atas.
- 11) Tanda Kecakapan Umum (TKU) Penggalang; Terdiri atas tiga tingkatan yaitu Ramu, Rakit, dan Terap. Pemasangan atribut TKU di lengan baju sebelah kiri, di bawah tanda regu.

Selain tanda-tanda (atribut) sebagaimana tersebut di atas, seorang pramuka penggalang dapat juga memasang tiska (Tanda Ikut Serta Kegiatan), lencana dan tanda pramuka garuda, dan tanda penghargaan lainnya pada seragam pramuka. Lencana pramuka garuda (berbentuk mendali dengan pitanya) dikalungkan di leher bersama dengan

setangan leher pramuka. Tanda pramuka garuda, dan tanda penghargaan (semisal bintang tahunan) dikenakan di dada baju sebelah kiri, di atas lipatan baju. Sedangkan tiska (Tanda Ikut Serta Kegiatan) dipasang sesuai dengan ketentuan tiska tersebut.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang pramuka penggalang maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Penggalang adalah sebuah golongan setelah pramuka Siaga . Anggota pramuka penggalang berusia dari 11-15 tahun.
2. Kode Kehormatan bagi Pramuka Penggalang ada dua, yaitu Tri Satya (janji Pramuka Penggalang) dan Dasa Darma (ketentuan moral Pramuka Penggalang).
3. Setiap anggota Pramuka Penggalang dikelompokkan dalam satuan-satuan kecil yang disebut regu.
4. Pendidikan Kepramukaan memiliki tujuan untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan kepribadian setia anggotanya. Kegiatan Pramuka yang beraneka macam bertujuan untuk mengembangkan 5 bidang dari masing masing anggota.

5. Pemasangan Atribut (Tanda Pengenal) penggalang di Seragam Pramuka. Tanda pengenal atau kerap disebut juga sebagai atribut, dipasang di pakaian seragam pramuka, termasuk pakaian seragam pramuka penggalang.

E. SOAL LATIHAN

1. Menurut Saudara, mengapa harus ada tingkatan pramuka penggalang.
2. Menurut Saudara adakah perbedaan penggunaan dari trisatya dandasa dharma ?
3. Apa perbedaan mendasar dari SKK dengan SKU dan TTK dengan TKU pada pramuka penggalang ?

BAB VIII

PENEGAK DAN PANDEGA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan keterampilan dasar yang digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Penegak dan pandega adalah materi yang mempelajari tentang kategori batasan usia anggota pramuka.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian pengertian penegak dan pandega
2. Mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan penegak dan pandega.

C. MATERI

Penegak

Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum usia tersebut disebut masa sosial (Kohnstam) atau disebut juga masa remaja awal yaitu masa

pencarian jati diri, memiliki semangat yang kuat, suka berdebat, kemauannya kuat, agak sulit dicegah kemauannya apabila tidak melalui kesadaran rasionalnya, ada kecenderungan agresif, sudah mengenal cinta dengan lain jenis kelamin. Pergerakan golongan Penegak disebut pergerakan bakti. Bagi seorang Penggalang yang masuk Ambalan Penegak, berarti melanjutkan latihan yang telah diterima di golongan Siaga dan Penggalang dan Ambalan Penegak adalah tempat mempraktekkan dan menyempurnakan pendidikannya dalam Gerakan Pramuka. Bagi mereka yang belum pernah menjadi Pramuka dapat diterima sebagai anggota Ambalan sedikitnya telah memenuhi syarat-syarat Penggalang Ramu. Kepenegakan adalah latihan ke arah kemandirian dan tidak menjadi beban orang lain, persaudaraan bakti, mendidik diri sendiri dengan menambah kecakapan sebagai bekal pengabdian dan berguna bagi masyarakat, memilih cara hidup yang dipedomani Trisatya dan Dasadarma.

Penegak dianggap sudah berani meluaskan sayapnya sendiri, membuka lingkaran dunianya lebar-lebar serta mandiri. Maka bentuk upacara pembukaan dan penutupan latihan Ambalan Penegak adalah berupa barisan yang terbuka dari semua sudut, yakni bersaf satu lurus di mana pemimpin-pemimpin Ambalannya berada di sebelah kanan. Pembina bisa berada di tengah-tengah lapangan upacara, tetapi bisa berada di ujung barisan paling kanan. Filosofisnya adalah bahwa Penegak sudah dibebaskan melihat dunia luar dan peran Pembina dalam membina Penegak adalah memberi porsi lebih besar terhadap pemberian dorongan, motivasi dan arahan (Tut Wuri Handayani), dibandingkan dengan di tengah-

tengah menggerakkan (ing madya māngun karsa), dan di depan memberi keteladanan (ing ngarsa sung tulada).

Proses pembentukan jiwa dan mental dalam dunia kepenegakan dilakukan melalui Sandi Ambalan yang dibaca dan dihayati pada setiap upacara penutupan latihan, serta perjalanan spiritual (hike) dan renungan Jiwa sebagai sarana introspeksi dan retrospeksi seorang Penegak.

1. Ambalan Penegak

- a. Ambalan adalah Satuan kelompok Pramuka Penegak yang terdiri atas 1232 Pramuka Penegak. Kata Ambalan berasal dari bahasa Jawa ambal-ambalan, yakni kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh sekelompok orang. Ambalan Penegak mengandung pengertian klasan dasar yakni kegiatan (bakti dan persaudaraan) yang terus menerus dilakukan dalam menegakkan dan mengisi Kemerdekaan Bangsa. Ambalan atau ambal dalam bahasa Lampung mengandung pengertian karpet indah yang paling lebar yang digunakan untuk bermusyawarah. Ambalan mempunyai konotasi lain yaitu sebagai wadah berkumpul melakukan suatu musyawarah sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan.
- b. Nama Ambalan Ambalan umumnya menggunakan nama pahlawan. Namun tidak menutup kemungkinan nama Ambalan juga diambil dari nama-nama senjata atau nama kerajaan dalam pewayangan atau nama

ceritera legenda. Dalam pemilihan nama tentunya diambil yang terbaik menurut anggota Ambalan, sehingga memiliki makna dan kebanggaan bagi seluruh anggota Ambalan.

- c. Ambalan dipimpin oleh seorang Ketua disebut Pradana yang dipilih berdasarkan musyawarah anggota ambalan.
- d. Ambalan yang ideal memiliki markas Ambalan, yakni tempat di mana Ambalan itu berkumpul. Markas ini biasanya diberi nama Sanggar. Setiap Ambalan memiliki bendera Merah Putih, bendera Pramuka, bendera Ambalan (bila ada), bendera WOSM, pusaka ambalan, sandi ambalan, tiang bendera, tall-menali, dilengkapi dengan peralatan tulis-menulis (mesin ketik, komputer, printer), peralatan memasak, serta peralatan perkemahan, sebagaimana halnya peralatan gugus depan.

2. Sangga

- a. Kelompok kecil dalam Ambalan Penegak disebut Sangga yang beranggotakan 4-8 Pramuka Penegak.
- b. Kata Sangga mengandung pengertian sebagai penopang. Sangga di dalam Ambalan memberi pengertian sebagai penopang kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Sangga juga mempunyai arti sebagai rumah kecil (gubug, saung) tempat merencanakan berbagai kegiatan. Nama Sangga

disusun sesuai dengan klasan dasar yakni: Sangga Perintis, Pencoba, Pendobrak, Penegas dan Sangga Pelaksana.

- c. Setiap Sangga memiliki Pemimpin Sangga dan Wakil Pemimpin Sangga, yang dipilih berdasarkan hasil musyawarah Sangga.

3. Pembina dan Instruktur

- a. Setiap Ambalan dan Sangga Penegak idealnya memiliki Pembina. Sesuai dengan metode satuan terpisah, maka Pembina Ambalan/Sangga putera harus seorang pria, dan Pembina Ambalan/Sangga puteri harus seorang wanita. Hubungan antara Pembina Ambalan/Sangga dengan anggota Sangga seperti hubungan antara kakak dan adik; sedangkan hubungan Pembina Ambalan dengan Pembina Sangga sama seperti hubungan pada anggota dewasa Gerakan Pramuka lainnya yakni hubungan persaudaraan atau kekerabatan, bukan seperti hubungan antara atasan dan bawahan.
- b. Ambalan yang menginginkan materi-materi sebagai bekal keterampilan dalam hubungannya dengan life-skill, dapat mengundang instruktur yang ahli di bidangnya.

4. Peminatan

Di dalam Gerakan Pramuka terdapat lembaga-lembaga yang dapat memberikan pendidikan khusus yang menjurus

kepada peminatan yang disebut dengan Satuan Karya (Saka). Ada 8 Saka atau 8 peminatan dalam Gerakan Pramuka yakni (1) Saka Bahari minat kebaharian (kelautan), (2) Saka Bakti Husada minat pelayanan kesehatan, (3) Saka Bhayangkara minat Kebhayangkaraan (hukum dan kemasyarakatan); (4) Saka Dirgantara Minat kedirgantaraan (keangkasaan); (5) Saka Kencana minat keluarga berencana dan kependudukan; (6) Saka Taruna Bumi minat ketarunabumian (pertanian, perikanan dan peternakan); (7) Saka Wana Bhakti minat kehutanan; (8) Saka Wira Kartika minat Kewira Kartikaan. Keanggotaan dalam Saka bersifat tidak permanen karena anggota Saka dapat menjadi anggota beberapa Saka sesuai dengan minatnya, dan tidak melepaskan diri dari keanggotaan gugus depannya.

5. Dewan Penegak (Dewan Ambalan)

- a. Untuk mengembangkan kepemimpinan dan mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan bagi Pramuka Penegak, dibentuk Dewan Ambalan Penegak, disingkat Dewan Penegak yang dipimpin seorang Ketua disebut Pradana dengan susunan sebagai berikut.
 - 1) Seorang Ketua yang disebut Pradana
 - 2) Seorang Pemangku Adat (penjaga kode etik ambalan)
 - 3) Seorang Kerani
 - 4) Seorang Bendahara

- 5) Beberapa orang anggota
- b. Dewan tersebut dipilih dari para Pemimpin dan Wakil Pemimpin Sangga. dipilih dari para pemimpin Sangga dan atau wakil pemimpin Sangga.
- c. Pembina Pramuka Penegak Pembantu Pembina Pramuka Penegak tidak masuk dalam Dewan Ambalan. Pembina Ambalan bertindak sebagai penasehat, pendorong, pengarah, pembimbing dan mempunyai hak dalam mengambil keputusan terakhir.
- d. Dewan Penegak bertugas:
 - 1) Menyusun perencanaan, pemrograman, pelaksana program dan mengadakan penilaian atas pelaksanaan kegiatan.
 - 2) Menjalankan dan mengamalkan semua keputusan dewan.
 - 3) Mengadministrasikan semua kegiatan satuan.
 - 4) Keputusan Dewan dibuat secara demokratis

6. Dewan Kehormatan Penegak

- a. Dewan Kehormatan Penegak adalah dewan yang dibentuk untuk mendampingi Dewan Penegak yang anggotanya terdiri atas para anggota Ambalan yang sudah dilantik, dan diketuai oleh Pemangku Adat
- b. Tugas Dewan Kehormatan adalah untuk menentukan:

- 1) Pelantikan, penghargaan atas prestasi/Jasa dan tindakan atas pelanggaran terhadap kode kehormatan
- 2) Peristiwa yang menyangkut kehormatan Pramuka Penegak
- 3) Rehabilitasi anggota Ambalan Penegak
- c. Pembina bertindak sebagai penasehat

7. Kegiatan Penegak

- a. Kegiatan Penegak adalah kegiatan yang berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya. Kegiatan Penegak berasal dari Penegak, oleh Penegak, dan untuk Penegak, walaupun tetap di dalam tanggungjawab Pembina Penegak.
- b. Materi yang akan dilatihkan pada hakekatnya semua aspek hidup yang nilai-nilai dan keterampilan. Materi dikemas sehingga memenuhi 4 H sebagaimana yang dikemukakan oleh Baden Powell yakni: *Health, Happiness, Helpfulness, Handicraft*. Materi latihan datang dari hasil rapat Dewan Penegak, namun demikian Pembina sebagai konsultan dapat menawarkan program-program baru yang lebih bermakna, menarik, dan bermanfaat.
- c. Proses penyampaian materi bagi Penegak adalah: Learning by doing (meliputi: *Learning to know, learning*

to dodan learning to live together). Learning to be (meliputi: Learning by teaching; Learning to serve; Serving to earn).

- d. Di dalam latihan, dapat dilakukan pemenuhan/pengujian Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Pramuka Garuda (SPG), dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK). SKU dan SPG merupakan standar nilai-nilai dan keterampilan yang dicapai oleh seorang Pramuka. Sedangkan SKK adalah standar kompetensi Pramuka berdasarkan peminatannya, oleh karena itu tidak semua SKK yang tersedia dianjurkan untuk dicapai. Hasil pendidikan dan pelatihan Pramuka Penegak dilihat dari SKU SPG yang dicapai dan SKK yang diraih. SKU Penegak terdiri atas 2 tingkatan, yakni: Penegak Bantara dan Penegak Laksana. Setelah menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum Penegak Laksana, seorang Penegak dapat menempuh Pramuka Garuda (SPG) yang dalam pramuka Internasional disebut Eagle Scout. Di tingkat internasional ada perkumpulan Pramuka yang telah mencapai Eagle Scout yang disebut ATAS (*Association of Top Achievement Scout*).
- e. Secara garis besar kegiatan Penegak dibagi menjadi Kegiatan Latihan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan Latihan Rutin

1) Mingguan

Kegiatan latihan biasa dimulai dengan:

- Upacara pembukaan latihan.
- Pemanasan dapat dilakukan dengan permainan ringan, ice breaking, diskusi mengenal program Ambalan atau kegiatan bakti masyarakat, atau sesuatu yang sifatnya menggembirakan tetapi tetap mengandung pendidikan.
- Latihan inti, dapat diisi dengan hal-hal yang meliputi penanaman nilai-nilai dan sekaligus keterampilan. Berbagai cara untuk menyajikan nilai-nilai dan keterampilan yang dilakukan secara langsung (misalnya keterampilan beternak ayam, beternak ikan hias, beternak lebah, membuat vas bunga dari bambu, penyuluhan narkoba, penyuluhan kependudukan kepada masyarakat, bakti latihan memberi materi baris-berbaris ke satuan Penggalang), dsb.
- Latihan penutup, dapat diisi dengan permainan ringan, menyanyi, atau pembulatan dari materi inti yang telah dilakukan.

- Upacara penutupan latihan. Pembina Upacara menyampaikan rasa terima-kasih dan titip salam pada keluarga adik-adik Penegak, dan memberi motivasi kepada Penegak agar tetap menjadi warganegara yang berkarakter.
- 2) Bulanan/dua bulanan / tiga bulanan/ menurut kesepakatan.

Kegiatan ini bisa diselenggarakan atas dasar keputusan Dewan Penegak dan Pembina. Jenis kegiatan berbeda dengan kegiatan rutin mingguan seperti menyelenggarakan bazar, pertunjukkan kesenian, kunjungan sosial, membantu kegiatan kelompok remaja putri di desa seperti menjahit, memasak dll, hiking, rowing, climbing, mountainering, jungle survival, orientering, swimming, kegiatan-kegiatan permainan high element, dan low element, praktek pionering yang sebenarnya, first aids, bakti masyarakat, berkemah.

- 3) Latihan Gabungan (Latgab).

Pada hakekatnya latihan gabungan ini adalah latihan bersama dengan gugus depan lain, sehingga terjadi pertukaran pengalaman antara sesama Penegak, dan antara sesama Pembina. Materi kegiatannya sama dengan kegiatan

bulanan/ dua bulanan / tiga bulanan/ menurut kesepakatan.

- 4) Kegiatan Kwartir Cabang, Daerah, dan Nasional
Jenis kegiatan kita kategorikan dalam kegiatan rutin, karena diselenggarakan tahunan, dua tahunan, tiga tahunan, empat tahunan, atau lima tahunan yang diputuskan dan diselenggarakan oleh Kwartirnya.

- 5) Kegiatan Insidental

Kegiatan ini merupakan kegiatan partisipasi mengikuti kegiatan lembaga-lembaga Pemerintah atau lembaga non-pemerintah. Misalnya mengikuti pencanangan say no to drug yang diselenggarakan oleh BNN, atau Departemen Kesehatan; kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh Departemen Pertanian, Kegiatan Imunisasi, Kegiatan bakti karena bencana alam, dan sebagainya.

Peserta didik setiap saat harus ditempatkan sebagai subjek pendidikan; oleh karena itu Pembina tidak boleh menganggap dirinya sebagai store of knowledge (atau gudangnya ilmu pengetahuan), tetapi hendaknya bertindak sebagai fasilitator, yang dapat memfasilitasi kegiatan. Di sinilah diterapkan apa yang disebut

oleh Baden Powell dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan latihan adalah ask the boys.

Pandega

Pandega adalah golongan Pramuka setelah Penegak. Anggota Pramuka yang termasuk dalam golongan ini adalah yang berusia dari 21 tahun sampai dengan 25 tahun. Pramuka Pandega memiliki jenis kegiatan yang sama dan dilakukan bersama-sama dengan Pramuka Penegak. Pembinaan Pramuka Pandega dilakukan mulai dari tingkat Gugusdepan dalam satuan yang disebut *Racana*, dan di tingkat Kwartir dapat mengikuti Satuan Karya dan Dewan Kerja.

Pramuka Pandega dihimpun di gugusdepan dalam satuan yang disebut *Racana*. *Racana* dikelola oleh Dewan *Racana* yang terdiri dari anggota *racana* yang telah dilantik menjadi Pandega. *Racana* ini dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris, seorang bendahara, dan seorang Pemangku Adat. Jika *racana* memerlukan *racana* dapat membentuk satuan terkecil yaitu *reka*. *Racana* dapat dinamai sesuai aspirasi anggota dengan nama yang mencerminkan karakter *racana*. Di tingkat Kwartir, Pramuka Pandega dapat bergabung dalam wadah pembinaan Satuan Karya dan Dewan Kerja.

Kegiatan Pramuka Pandega sama dengan kegiatan Pramuka Penegak dan sebagian besar dilaksanakan bersama-sama. Berikut kegiatan Pramuka pandega:

1. Latihan ketrampilan Kepramukaan
2. Musyawarah (di Dewan Kerja maupun di *Racana*)

3. Asah Nalar
4. Gladian Pimpinan Satuan(DIANPINSAT)
5. Raimuna (Rover Moot)
6. Perkemahan Wirakarya (Community Development Camp)
7. Perkemahan Bhakti (sama dengan Perkemahan Wirakarya tetapi merupakan acara Satuan Karya)
8. Jambore On The Air (JOTA) dan Jambore On The Internet (JOTI)

Sebagaimana pada Pramuka Penegak, Pramuka Pandega memiliki kemandirian untuk membuat peraturan yang berlaku bagi dirinya sendiri yang dapat dipertanggungjawabkan dan tidak bertentangan dengan norma dan aturan yang lebih tinggi. Aturan tersebut biasa disebut adat, yang meliputi perilaku sehari-hari, upacara dan prosesi, dan identitas. Pengelolaan dan pelaksanaan adat di *racana* adalah tanggung jawab pemangku adat.

D. RANGKUMAN

Pramuka Penegak adalah anggota Gerakan Pramuka dengan rentang usia 16-20 tahun. Dan yang terakhir, ada juga yang disebut sebagai Pandega yang merupakan tingkatan anggota Gerakan Pramuka dengan rentang usia 21-25 tahun. Tingkatan yang juga disebut senior rewor tersebut umumnya dijumpai pada tingkat universitas.

E. SOAL LATIHAN

1. Setelah memahami mengenai penegak dan pandega, kegiatan apa yang menjadi pembeda antara kegiatan penegak dan pandega?
2. Bagaimana awal sejarah kemunculan istilah penegak dan pandega?

BAB IX ***PERATAURAN BARIS- BERBARIS***

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan keterampilan dasar yang digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Peraturan baris berbaris mempelajari tentang pengertian baris berbaris, maksud dan tujuan peraturan baris berbaris, dan gerakan dalam peraturan baris berbaris.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

- a. Mengetahui pengertian baris berbaris
- b. Mengetahui maksud dan tujuan peraturan baris berbaris
- c. Mengetahui gerakan dalam peraturan baris berbaris

C. MATERI

1. Pengertian baris berbaris

- Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.
- Sikap lahir yang diperoleh adalah : ketegaran, keseragaman, ketangkasan, kesigapan, kelincahan, keindahan, kerapian, ketanggapan, ketertiban, kewajaran tenaga, kekhidmatan, kesopanan, kekompakan, dan ketelitian
- Sikap batin yang diperoleh adalah : ketenangan, keberanian, ketaatan, kekuatan, keikhlasan, kesadaran, konsentrasi, kesetiakawanan, dan berani berkorban.

2. Maksud dan tujuan peraturan baris berbaris

Maksud dari PBB dapat dibagi menjadi 2:

- a. Maksud Umum adalah suatu latihan awal membela negara dan dapat membedakan hak dan kewajiban.
- b. Maksud Khusus adalah menanamkan rasa disiplin, mempertebal rasa semangat kebersamaan.

Adapun tujuan dari PBB:

- a. Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin, sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan

tugas di atas kepentingan individu dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab.

- b. Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok tersebut dengan sempurna.
- c. Yang dimaksud dengan rasa persatuan adalah rasa senasib dan sepenanggungan serta ikatan batin yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.
- d. Yang dimaksud dengan disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas individu yang hakikatnya tidak lain dari pada keikhlasan menyisihkan pilihan hati sendiri.
- e. Yang dimaksud dengan rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung risiko terhadap dirinya tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan yang akan dapat merugikan kesatuan.

3. Gerakan dalam peraturan baris berbaris

1. Aba-Aba

Aba-aba adalah suatu perintah yang diberikan oleh seseorang Pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakannya pada waktunya secara serentak atau berturut-turut.

Ada tiga macam aba-aba yaitu :

1) Aba-aba petunjuk

Aba-aba petunjuk dipergunakan hanya jika perlu untuk menegaskan maksud dari pada aba-aba peringatan/pelaksanaan.

Contoh:

- a) Kepada Pemimpin Upacara-Hormat – GERAK
- b) Untuk amanat-istirahat di tempat – GERAK

2) Aba-aba peringatan

Aba-aba peringatan adalah inti perintah yang cukup jelas, untuk dapat dilaksanakan tanpa ragu-ragu.

Contoh:

- a) Lencang kanan – GERAK (bukan lancang kanan)
- b) Istirahat di tempat - GERAK (bukan ditempat istirahat)

3) Aba-aba pelaksanaan

Aba-aba pelaksanaan adalah ketegasan mengenai saat untuk melaksanakan aba-aba pelaksanaan yang dipakai ialah:

- a) Gerak

Gerak adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan tanpa meninggalkan tempat dan

gerakan-gerakan yang memakai anggota tubuh lain.

Contoh:

- ✓ jalan ditempat - GERAK
- ✓ siap - GERAK
- ✓ hadap kanan - GERAK
- ✓ lencang kanan - GERAK

b) Jalan

Jalan adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan dengan meninggalkan tempat.

Contoh:

- ✓ haluan kanan/kiri - JALAN
- ✓ dua langkah ke depan - JALAN
- ✓ satu langkah ke belakang - JALAN

c) Mulai

Mulai adalah untuk dipakai pada pelaksanaan perintah yang harus dikerjakan berturut-turut.

Contoh:

- ✓ hitung - MULAI
- ✓ tiga bersaf kumpul - MULAI

2. Gerakan pada PBB

PBB terdiri dari 2 gerakan yaitu Gerak ditempat dan Gerak berjalan. Untuk lebih lanjut mari kita lihat 2 gerakan tersebut.

1) Gerakan ditempat

Gerakan ditempat diperlukan untuk mempersiapkan atau merapikan barisan dalam menghadapi upacara-upacara dalam pelaksanaan apel kerja, apel belajar atau persiapan pelaporan belajar di kelas. Gerakan ditempat yang umum dilakukan meliputi :

2) Sikap Sempurna

Aba –aba : ” Siap – GERAK ”

Pelaksanaan :

- ✓ Badan / tubuh berdiri tegap, kedua tumit rapat, kedua kakimerupakan sudut 60o
- ✓ Lutut lurus, paha rapat, berat badan di kedua kaki.
- ✓ Perut di tari sedikit, dada di busungkan, pundak di tarikke belakang dan tidak dinaikan.
- ✓ Lengan rapat pada badan, pergelangan tangan lurus, jari tangan menggenggam tidak terpaksa, rapat di paha.
- ✓ Ibu jari segaris dengan jahitan celana.
- ✓ Leher lurus, dagu di tarik, mulut di tutup, gigi rapat, matalurus ke depan, bernafas wajar.

3) Hormat

Aba –aba : ” Hormat – GERAK ”

Pelaksanaan :

- ✓ Hormat tanpa pet/topi

Setelah mendapat aba-aba hormat – grak (pasukan dalam sikap sempurna) angkat tangan kanan sedikit ditekuk kedepan, jari telunjuk menyentuh pelipis kanan bawah (telapak tangan tidak terlihat dan ibu jari lainnya) tampak terlihat satu garis.

- ✓ Hormat dengan pet/topi

Setelah mendapat aba-aba hormat – grak (pasukan daam sikap sempurna) angkat tangan kanan sedikit ditekuk kedepan, jari telunjuk menyentuh ujung pet/topi sebelah kanan (telapak tangan tidak terlihat dan ibu jari lainnya) tampak terlihat satu garis.

Sikap hormat :

- ❖ pandangan lurus ke depan
- ❖ dada di busungkan
- ❖ tangan kanan memebentuk sudut 90 derajat dan di tekuk 45 derajat jari jari merapat dan di taruh di pelipis mata kanan jari jari menghadap ke saku

- ❖ tumit rapat dan ujung kaki di buka sudut 45 derajat

4) Lencang Kanan / Kiri Hanya dalam bentuk bersaf.

Aba-aba : " Lencang kana / kiri – GERAK "

Pelaksanaan :

- ✓ Mengangkat tangan kanan / kiri ke samping, jari-jaritan kanan / kiri
- ✓ Menggenggam, punggung tangan menghadap ke atas.
- ✓ Bersamaan dengan ini kepala di palingkan ke kanan / kiri,kecuali penjuru kanan / kiri.
- ✓ Masing-masing meluruskan diri, hingga dapat melihatdada orang di sebelah kanan / kiri-nya.
- ✓ Jari-jari menyentuh bahu orang yang di sebelah kanan /kirinya.

5) Lencang Depan

Hanya dalam bentuk banjar.Pelaksanaan :

- ✓ Penjuru tetap sikap sempurna.
- ✓ Nomor dua dan seterusnya meluruskan ke depan dengan mengangkat tangan ke depan.
- ✓ Lengan kanan lurus, tangan menggenggam, punggung tangan menghadap ke atas, mengambil jarak atau satu lengan dan di tambah dua kepal.

- ✓ Pada aba-aba "Tegak Gerak ", semua dengan serentak menurunkan tangan kembali ke sikap sempurna.

6) Berhitung Pelaksanaan :

- ✓ Jika bersaf, penjuru tetap melihat ke depan, saf depan memalingkan muka ke kanan.
- ✓ Pada aba-aba pelaksanaan, berturut-turut mulai dari penjuru menyebut nomor, sambil memalingkan muka ke depan.
- ✓ Jika berbanjar, semua dalam keadaan sikap sempurna.
- ✓ Pada aba-aba pelaksanaan, mulai penjuru kanan depan berturut-turut ke belakang.
- ✓ Penyebutan nomor di ucapkan penuh.
- ✓ Perubahan Arah

7) Hadap Kanan/ KiriPelaksanaan :

- ✓ Kaki kanan / kiri melintang di depan kaki kanan / kiri, lekuk kaki kanan / kiri berada di ujung kaki kanan / kiri, berat badan berpindah ke kaki kanan / kiri.
- ✓ Tumit kaki kanan / kiri dengan badan di putar ke kanan 90°.
- ✓ Kaki kanan / kiri di rapatkan kembali seperti sikap sempurna.

8) Hadap Serong Kanan/ Kiri

Aba-aba : “Hadap serong kanan / kiri - GERAK”.

Pelaksanaan :

- ✓ Kaki kanan / kiri di ajukan ke depan, sejajar dengan kakikanan / kiri.
- ✓ Berputar arah 45° ke kanan / kiri.
- ✓ Kaki kanan / kiri di rapatkan kembali ke kaki kanan / kiri.

9) Balik Kanan

Aba-aba: Balik kanan = gerakPelaksanaan:

Pada aba-aba pelaksanaan kaki kiri diajukan melintang (lebih dalam dari hadap kanan) di depan kaki kanan. Tumit kaki kanan beserta dengan badan diputar kek kanan 180°. Kaki kiridirapatkan pada kaki kanan.

10) Istrirahat ditempat

Aba-aba : “Istrirahat Di tempat – gerak ”

Pelaksanaan :

- ✓ Kaki kiri dipindahkan kesamping kiri, sepanjang telapak kaki (± 30 cm).
- ✓ Kedua belah lengan dibawa ke belakang di bawah pinggang, punggung tangan kanan di atas telapak tangan kiri, tangan kanan di kepalkan dengan di lepaskan, tangan kiri memegang pergelangan

tangan kanan di antara ibujari dan telunjuk serta kedua lengangan dilemaskan.

3. Dapat bergerak.

1) Gerakan berjalan

Gerak berjalan diperlukan pada saat menggerakkan, memindahkan, atau menggeser barisan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Gerakan-gerakan berjalan sangat diperlukan demi kekompakan, ketertiban, keseragaman dalam rangka memupuk rasa kebersamaan. Gerakan berjalan yang umum dilakukan meliputi :

- Maju Jalan

Dari sikap sempurna Aba-aba : Maju – jalan Bubar Jalan

Aba-aba: Bubar = JALAN Pelaksanaan:

Aba-aba tiap pasukan menyampaikan penghormatan kepada komandan, sesudah dibalas kembali dalam sikap sempurna kemudian melakukan balik kanan dan setelah menghitung dua hitungan dalam hati, melaksanakan gerakan seperti langkah pertama dalam gerakan maju jalan, selanjutnya bubar menuju tempat masing-masing.

2) Jalan ditempat

Aba-aba: Jalan ditempat – Gerak Pelaksaaannya:

Gerakan dimulai dengan mengangkat kaki kiri, lutut berganti- ganti diangkat, paha rata-rata, ujung kaki menuju ke bawah, tempo langkah sesuai dengan langkah biasa, badan tegak, pandangan mata tetap ke depan, lengan dirapatkan pada badan (tidak melenggang)

Dari jalan ke tempat berhenti. Aba-aba : Henti – Gerak Pelaksanaannya:

Pada aba-aba pelaksanaan dapat dijatuhkan kaki kiri/kanan,pada hitungan ke dua kaki kiri/kanan diharapkan pada kaki kiri/kanan dan kembali ke sikap sempurna.

- Hadap Kanan Maju Jalan
- Hadap Kiri Maju Jalan
- Belok Kanan
- Belok Kiri

3) Cara memberi aba-aba

a) Waktu memberi aba-aba, pemberi aba-aba harus berdiri dalam sikap sempurna dan menghadap pasukan, terkecuali dalam keadaan yang tidak mengijinkan untuk melakukan itu.

b) Apabila aba-aba itu berlaku juga untuk si pemberi aba-aba, maka pemberi aba-aba terikat pada tempat yang telahditentukan untuknya dan tidak menghadap pasukan.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang peraturan baris berbaris maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna mmenanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.
2. Maksud dari PBB dapat dibagi menjadi 2 yaitu Maksud Umum, Maksud Khusus
Adapun tujuan dari PBB adalah menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin, sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab.
3. Aba-aba adalah suatu perintah yang diberikan oleh seseorang Pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakannya pada waktunya secara serentak atau berturut-turut.

BAB X

KETERAMPILAN

TONGKAT

E. SOAL LATIHAN

1. Mengapa dalam pramuka perlu menguasai materi peraturan barisberbaris ?
2. Menurut pendapat Saudara, apa perbedaan dari maksud dan tujuannya dalam peraturan baris berbaris ?
3. Siapa yang memberikan aba-aba saat pelaksanaan baris berbaris ? Berilah alasanmu !

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan salah satu bentuk keterampilan pramuka yang dipergunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Keterampilan tongkat mempelajari tata cara menggunakan tongkat dalam baris berbaris, cara membawa tongkat tanpa mengikuti aba-aba baris berbaris, dan sikap dalam memberi salam biasa dan saat memberi salam hormat menggunakan tongkat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui tata cara menggunakan tongkat dalam baris berbaris
2. Mengetahui cara membawa tongkat tanpa mengikuti aba-aba baris berbaris

3. Mengetahui sikap dalam memberi salam biasa dan saat memberi salam hormat menggunakan tongkat

C. MATERI

1. Tata cara menggunakan tongkat dalam baris berbaris

a. Pengantar/Pembuka

Dalam setiap satuan gerakan pramuka, ada perlengkapan yang harus dimiliki dan digunakan. Salah satunya adalah tongkat. Sebagai anggota pramuka mempelajari dan mengamalkan keterampilan tongkat sangat diperlukan terutama dalam baris berbaris.

b. Tata cara menggunakan tongkat dalam baris berbaris

Pelaksanaan dalam kegiatan baris-berbaris atau (PBB) dalam Kepramukaan dapat juga menggunakan tongkat pramuka. Baris-berbaris dengan menggunakan tongkat ini memiliki tata cara dan pedoman tersendiri yang telah diatur oleh kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Sebagaimana diketahui pada pramuka golongan penggalang, tongkat pramuka menjadi sebuah kelengkapan. Dalam satu regu penggalang, pemimpin regu membawa tongkat pramuka yang dipasang bendera regu. Anggota regu lainnya pun bisa ikut

membawa tongkat pramuka masing-masing. Tongkat pramuka yang dibawa oleh regu pramuka penggalang ini bisa digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh regu tersebut, seperti digunakan untuk membuat tandus darurat, membuat pionering dll.

Ketika sebuah regu pramuka penggalang sedang membawa tongkat dan harus melaksanakan baris-berbaris ataupun melakukan beberapa gerakan dari peraturan baris-berbaris diperlukan aturan dan tata cara khusus. Untuk itulah kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengeluarkan pedoman penggunaan tongkat pramuka dalam baris-berbaris, pedoman ini mengatur tata cara dan sikap seorang pramuka dalam membawa tongkat.

Saat melaksanakan aba-aba lencang kanan, sikap dan tata cara penggunaan tongkat pramuka adalah sebagai berikut :

- 1) Tongkat pindah digenggam dengan tangan kiri (ibu jari dengan keempat jari lainnya) didepan dada.
- 2) Posisi Tongkat miring (bagian bawah disisi kanan tubuh sedangkan bagian atas disisi kiri tubuh) didepan dada.
- 3) Tangan Kanan mengambil jarak satu lengan, dengan menggapai dan menyentuh bahu kiri kanan di sebelahnya.

- 4) Pandangan melihat kekanan dan meluruskan.

c. Kesimpulan

Baris-berbaris dengan menggunakan tongkat ini memiliki tata cara dan pedoman tersendiri yang telah diatur oleh kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Sebagaimana diketahui pada pramuka golongan penggalang, tongkat pramuka menjadi sebuah kelengkapan. Ketika sebuah regu pramuka penggalang sedang membawa tongkat dan harus melaksanakan baris-berbaris ataupun melakukan beberapa gerakan dari peraturan baris-berbaris diperlukan aturan dan tata cara khusus. Untuk itulah kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengeluarkan pedoman penggunaan tongkat pramuka dalam baris-berbaris.

2. Cara membawa tongkat tanpa mengikuti aba-aba baris berbaris

a. Pengantar/Pembuka

Mempelajari dan mengamalkan keterampilan tongkat sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan tongkat sangat bermanfaat dalam pengembangan Kepramukaan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuknya adalah cara membawa tongkat tanpa mengikuti aba-aba baris-berbaris.

b. Cara membawa tongkat tanpa mengikuti aba-aba baris berbaris

Membawa tongkat pramuka tanpa mengikuti aba-aba berbaris saat pramuka berjalan jauh atau berbaris tetapi dengan aba-aba santai atau bebas. Cara membawa tongkat bisa dengan cara :

- 1) Disandang seperti sikap membawa tongkat saat sedang berjalan atau berlari
- 2) Dipanggul dipundak sebelah kiri dan ujung bawah tongkat dipegang tangan kiri
- 3) Dibawa dengan diikat tali kemudian disandang di bahu

Itulah berbagai sikap cara menggunakan tongkat pramuka saat baris-berbaris sebagaimana diatur dalam pedoman penggunaan tongkat pramuka dalam baris-berbaris yang dikeluarkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

c. Kesimpulan

Penggunaan tongkat saat dibawa selain baris-berbaris juga memiliki tata cara dan pedoman tersendiri yang telah diatur oleh kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Jadi saat membawa tongkat tidak diperkenankan membawa dengan sembarangan melainkan sesuai aturan yang sudah berlaku.

3. Sikap dalam memberi salam biasa dan saat memberi salam hormat menggunakan tongkat

a. Pengantar/Pembuka

Penggunaan tongkat tidak hanya digunakan dalam baris berbaris saja melainkan juga memiliki sikap dalam penggunaannya. Sikap yang dilakukan saat membawa tongkat adalah memberi salam biasa dan saat memberi salam hormat.

b. Sikap dalam memberi salam biasa dan saat memberi salam hormat menggunakan tongkat

Salam Biasa adalah pramuka atau penghormatan yang diberikan kepada sesama pramuka maupun kakak pembina baik di luar upacara maupun saat upacara. Saat memberikan salam biasa, penggunaan tongkat yang benar adalah :

- 1) Dari sikap sempurna, tongkat digenggam dan diangkat lurus ke atas, dengan posisi tangan kanan setinggi ikat pinggang.
- 2) Tangan kiri dibuka, diletakan rata di depan dada dengantelapak tangan menghadap kebawah ujung jari kiri menyentuh tongkat
- 3) Pandangan mata lurus kedepan melihat ke arah yang diberi salam

Salam Hormat adalah salam atau penghormatan yang diberikan kepada bendera merah putih saat

dikibarkan, lagu Indonesia Raya saat dikumandangkan, kepala dan wakil kepala negara, para duta negara, panglima tinggi, para menteri dan pejabat lainnya, Jenazah yang sedang diusung atau dikuburkan saat memasuki makam pahlawan.

- 1) Tongkat Pindah digenggam dengan tangan kiri (ibu jari dengan keempat jari lainnya), dengan posisi tongkat miring (bagian bawah disisi kanan tubuh sedangkan bagian atas di sisi tubuh) didepan dada.
- 2) Tangan kanan memberi salam hormat, yaitu diangkat pada pelipis dengan posisi telapak tangan miring, terbuka, punggung tangan dibagian atas dan kelima jari rapat.

c. Kesimpulan

Sikap tongkat memiliki dua salam yang dikenal dengan salam biasa yang merupakan penghormatan yang diberikan kepada sesama pramuka maupun kakak pembina baik di luar upacara maupun saat upacara. Sedangkan yang kedua adalah salam hormat yang merupakan salam atau penghormatan yang diberikan kepada bendera merah putih saat dikibarkan, lagu Indonesia Raya saat dikumandangkan, kepala dan wakil kepala negara, para duta negara, panglima tinggi, para menteri dan pejabat lainnya, Jenazah yang sedang

diusung atau dikuburkan saat memasuki makam pahlawan.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang keterampilan tongkat maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Baris-berbaris dengan menggunakan tongkat ini memiliki tata cara dan pedoman tersendiri yang telah diatur oleh kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
2. Penggunaan tongkat saat dibawa selain baris-berbaris juga memiliki tata cara dan pedoman tersendiri yang telah diatur oleh kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Jadi saat membawa tongkat tidak diperkenankan membawa dengan sembarangan melainkan sesuai aturan yang sudah berlaku.
3. Sikap tongkat memiliki dua salam yang dikenal dengan salam biasa dan salam hormat.

E. SOAL LATIHAN

1. Mengapa Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengeluarkan pedoman baris berbaris dengan menggunakan tongkat ?

2. Bagaimana cara membawa tongkat saat tidak melaksanakan baris-berbaris ?
3. Mengapa sikap tongkat memiliki dua salam ?

BAB XI

SANDI-SANDI PRAMUKA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan salah satu keterampilan pramuka yang bermanfaat untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Sandi-sandi pramuka mempelajari tentang pengertian dan manfaat sandi-sandi pramuka, serta macam- macam jenis sandi pramuka.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian dan manfaat sandi-sandi pramuka
2. Mengetahui macam-macam sandi pramuka

C. MATERI

1. Pengertian Sandi-Sandi Pramuka.

a. Pengantar/Pembuka

Pemahaman dalam sebuah materi perlu dimengerti secara terstruktur. Memahami pengertian sandi pramuka

merupakan hal yang penting dimengerti oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pengembangan Kepramukaan sebagai informasi awal sandi-sandi pramuka.

b. Pengertian sandi-sandi pramuka.

Sandi di dalam Kepramukaan merupakan salah satu media pembelajaran yang baik bagi peserta didik baik pramuka siaga, penggalang, penegak maupun pandega karena dapat melatih ketelitian, daya ingat, kecerdasan dan konsentrasi.

Pemakaian sandi dalam menyampaikan ilmu pun harus disesuaikan dengan golongan pramuka itu sendiri sehingga dapat diterima dengan mudah namun tujuan dari pembelajaran itu tetap tercapai. Ada banyak macam-macam sandi dalam Kepramukaan dan kedudukannya pun tidak harus baku, sehingga nama, jenis dan cara untuk menjawabnya pun dapat berbeda menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah.

Sandi digunakan sebagai kode atau tanda dalam sebuah perkumpulan pramuka. Sandi biasanya dipakai dalam sebuah kegiatan pramuka, karena dalam kegiatan pramuka terdapat kode-kode rahasia yang digunakan sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat mengetahui dan mengerti artinya. Selain itu sandi juga dapat digunakan sebagai pengantar bahasa bagi orang-orang yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga mereka dapat menyampaikan apa yang

menjadi pemikirannya, dan informasi pun dapat tersampaikan kepada orang yang di ajak berkomunikasi.

c. Kesimpulan

Sandi di dalam Kepramukaan merupakan salah satu media pembelajaran yang baik bagi peserta didik baik pramuka siaga, penggalang, penegak maupun pandega karena dapat melatih ketelitian, daya ingat, kecerdasan dan konsentrasi. Sandi biasanya dipakai dalam sebuah kegiatan pramuka, karena dalam kegiatan pramuka terdapat kode-kode rahasia yang digunakan sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat mengetahui dan mengerti artinya

2. Macam-macam sandi pramuka

a. Pengantar/Pembuka

Setelah mengetahui pengertian dan manfaat sandi pramuka, hendaknya melanjutkan untuk memahami macam-macam sandi dalam pramuka.

b. Macam-macam sandi pramuka

1) Sandi Morse

Kode Morse atau 'Sandi Morse' adalah system representasi huruf, angka, tanda baca dan sinyal dengan menggunakan kode titik dan garis yang disusun mewakili karakter tertentu pada alfabet atau sinyal (pertanda) tertentu yang disepakati penggunaannya di seluruh dunia. Kode Morsediciptakan oleh Samuel F.B. Morse dan Alfred Vail pada tahun 1835.

Kode morse juga digunakan dan dipelajari di dunia Kepramukaan atau kepanduan. Dalam dunia Kepramukaan kode morse disampaikan menggunakan senter atau peluit pramuka. Kode morse disampaikan dengan cara meniup peluit dengan durasi pendek untuk mewakili titik dan meniup peluit dengan durasi panjang untuk mewakili garis.

Untuk menghafalkan kode ini digunakan metode yang mengelompokkan huruf-huruf berdasarkan bagaimana huruf ini diwakili oleh kode morsenya. Pengelompokan tersebut antara lain Alphabet dengan kode morse yang berkebalikan antara titik dan garis, misalnya huruf K yang diwakili oleh -. berkebalikan dengan huruf R yang diwakili oleh .-. dan alfabet dengan kode morse berlawanan. Misalnya, huruf A yang diwakili oleh .- dan huruf N yang diwakili oleh -..

Kemampuan menerima dan mengirimkan kode morse merupakan salah satu dari kecakapan yang dapat menerima Tanda Kecakapan Khusus. Kode morse juga digunakan sebagai kunci dalam memecahkan Sandi Rumput.

Alfabet dalam Morse

Huruf Morse :

A •- -	I ••	R •- •
B -•••	J •- - -	S •••
C -•-•	K -•-	T -
D -••	L •-••	U ••-
E •	M - -	V •••-
F ••-•	N -•	W •- -
G - -•	O - - -	X -••-
H ••••	P •- -•	Y -•- -
	Q - -•-	Z - -••

Tanda Baca :

. •- - - -
, - -••- -
: - - -•••
- -••••-
/ -••••

Angka :

1 •- - - -	6 -••••
2 ••- - -	7 - -•••
3 •••- -	8 - - -••
4 ••••-	9 - - - -•
5 •••••	0 - - - - -

a) Metode Koch

Metode Koch adalah metode pembelajaran pengiriman kode morse dengan sistem gradual. Latihan dengan metode Koch dimulai dengan menggunakan dua huruf yang diulang terus menerus (umumnya E dan T untuk alasan pembiasaan dengan interval). Setelah seseorang menguasai dua huruf ini dan dapat membaca maupun mengirimkannya dengan cepat, maka satu huruf ditambahkan, dan seterusnya hingga seseorang yang mempelajari kode morse dapat menguasai pembacaan maupun pengiriman kode melalui pembiasaan.

b) Metode substitusi

Metode ini umum digunakan di Kepramukaan Indonesia, yaitu dengan membuat padanan kata yang berawal dari alfabet latin, dan setiap **O** mewakili garis (-), dan setiap huruf vokal lain mewakili titik (.)

c) Pengelompokan

Metode yang mengelompokkan huruf-huruf berdasarkan bagaimana huruf ini diwakili oleh kode morsenya. Pengelompokan tersebut antara lain Alphabet dengan kode morse yang berkebalikan antara titik dan garis, misalnya huruf K yang diwakili oleh -.- berkebalikan dengan

huruf Ryang diwakili oleh .- dan alfabet dengan kode morse berlawanan. Misalnya, huruf A yang diwakili oleh .- dan huruf N yang diwakili oleh -.

A : Ano	.-	N : Notes	-.
B : Bonaparte	-. . .	O : Omoto	---
C : Coba - coba	-. -. .	P : Pertolongan	.- . .
D : Dominan	-. .	Q : Qomokaro	-. -. .

E : Egg	.	R : Rasove	.- .
F : Father Joe	.. -. .	S : Sahara
G : Golongan	-. -. .	T : Ton	-
H : Himalaya	U : U'nesco	... -
I : Islam	..	V : Versikaro	... -
J : Jago loro	.- . .	W : Winoto	.- . -
K : Komando	-. .	X : Xosendero	-. . .
L : Lemonade	.- . .	Y : Yosimoto	-. -. .
M : Motor	--	Z : Zoroaster	-. -. .

d) Alfabet dengan kode morse yang berkebalikan

Alfabet	Morse	Alfabet	Morse
E	.	T	-
I	..	M	--
S	...	O	---
H	KH	----
K	-. .	R	.- .
X	-. -. .	P	.- . .

e) Alfabet dengan kode morse yang berlawanan

Alfabet	Morse	Alfabet	Morse
A	.-	N	-.
U	..-	D	-..
V	...-	B	-...
Alfabet	Morse	Alfabet	Morse
W	.-..	G	-. .
F	..-. .	L	.-.. .
Y	-. -. .	Q	-. -. .

f) Tidak memiliki pasangan

Alfabet	Morse
C	-. .
J	.- . .
Z	-. -. .

2) Sandi Ular

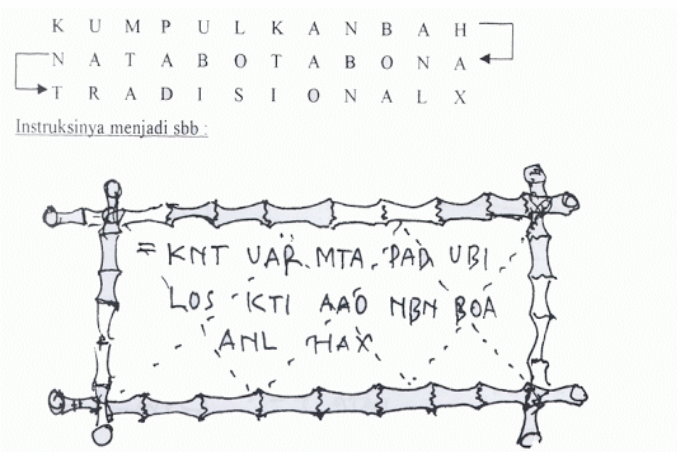
Sandi ini tanpa kunci, tetapi kelompok-kelompok huruf yang jumlahnya sama sudah merupakan kunci. Tinggal menyusun kebawah dari kiri kekanan berturut-turut, lalu dibaca berkelok-kelok.

Contoh :

“KUMPULKAN BAHAN OBAT-OBATAN TRADISIONAL”

Cara membuatnya:

Huruf-huruf pada instruksi jumlahnya ada 35 huruf, supaya dapat dibagi tiga harus ditambah satu huruf (tidak mutlak harus dibagi A misalnya) maka tambahan huruf itu kita tulis dengan X (artinya huruf X tidak dibaca) 36 dibagi 3=12. Sekarang kita tulis masing-masing baris 12 huruf



3) Sandi Koordinat/merah putih

Sandi koordinat disebut juga sebagai “sandi gudep sedia”, karena sering menggunakan kata-kata GUDEP SEDIA sebagai kata kuncinya. Akan tetapi juga dapat digunakan kata-kata lain seperti RUMAH BESAR, PANDU CERIA, dan kata lain yang terdiri dari 10 huruf dengan 5 huruf di masing-masing kata. Caranya dengan membuat kotak terlebih dahulu dengan kolom dan baris masing-masing 6 kotak lalu tulis kata GUDEP SEDIA di bagian atas dan samping kiri dan alfabet A sampai Y di kotak lainnya seperti gambar di bawah ini:

	G	U	D	E	P
S	A	B	C	D	E
E	F	G	H	I	J
D	K	L	M	N	O
I	P	Q	R	S	T
A	U	V	W	X	Y

Pada gambar tersebut dapat kita lihat koordinat-koordinatnya, huruf A akan diwakili dengan SG (baris S kolom G), huruf S diwakili dengan IE (baris I kolom E), dan seterusnya. Contoh: GUDEP akan ditulis EU.AG.SE.SP.IG.

4) Sandi Angka

Sandi Angka adalah Sandi yang memakai kode angka. Seperti terlihat gambar di bawah ini:

Sandi Angka 1

A = 0	H = 7	O = 14	V = 21
B = 1	I = 8	P = 15	W = 22
C = 2	J = 9	Q = 16	X = 23
D = 3	K = 10	R = 17	Y = 24
E = 4	L = 11	S = 18	Z = 25
F = 5	M = 12	T = 19	
G = 6	N = 13	U = 20	

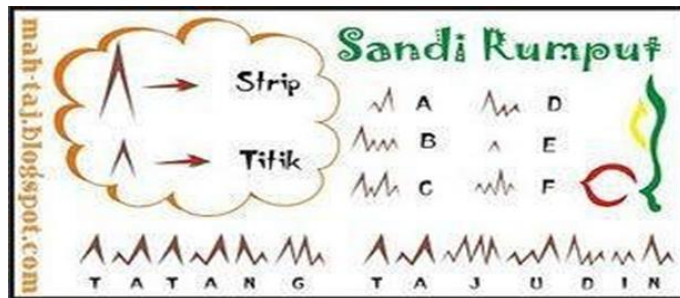
Contoh: 3.0.18.03.0.17.12.015.17.0.12.20.10.0.

Artinya : D A S A D A R M A P R A M U K A.

5) Sandi Rumput

Sandi Rumput adalah sistem representasi huruf, angka, dan tanda baca yang dibuat berdasarkan prinsip kode morse. Berarti kunci utamanya terletak pada sandi morse. Perbedaan antara keduanya hanya terletak pada cara penulisan, dimana titik dan garis pada kode morse diganti dengan rumput kecil dan rumput besar.

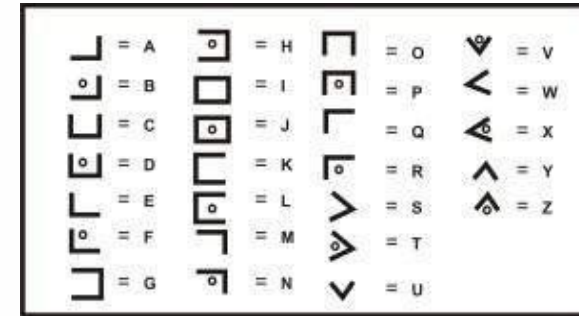
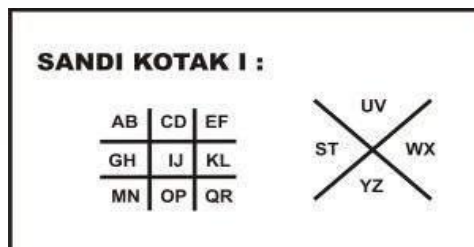
Berikut ini merupakan contoh gambar:



6) Sandi Kotak

Sandi kotak adalah sandi yang dibentuk oleh garis yang membentuk kotak, setengah kotak yang sebagiannya mempunyai titik sebagai pembeda abjad-abjad dalam sandi tersebut.

SANDI KOTAK I :

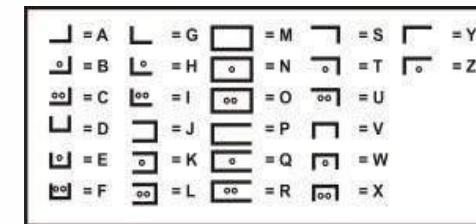


SANDI KOTAK II (RANGKAP)

Seperti pada sandi kotak pertama hanya titik-titiknya rangkapjadi satu kotak untuk 3 (tiga) huruf.



Cara baca:



7) Sandi Napoleon

Sandi ini diambil dari kaisar Prancis Napoleon Bonaparte. Sandi ini tidak mempunyai kunci khusus

tetapi cara merangkai huruf-huruf itu yang menjadikan sandi ini jadibegitu menarik.

Contoh: Untuk menulis kalimat “SELAMATKAN JIWA KAMI” maka caranya adalah dihitung terlebih dahulu jumlah hurufnya, lalu dibagi menjadi beberapa bagian yang jumlahnya sama. Pada kalimat tersebut terdapat 18 huruf maka dapat dibagi menjadi 3 bagian masing-masing bagian 6 huruf. Penulisannya pertama-tama ditulis enam huruf seperti biasa, kemudian 6 huruf lagi ditulis dari kanan ke kiri, begitu seterusnya. Maka akan menjadi “SELAMA IJNAKT WAKAMI”. Cara pemecahannya dengan menulisnya seperti berikut ini (baca mengikuti tanda panah):



Jika kalimat “SELAMATKAN JIWA KAMI” ditulis dengan sandi ini tiga-tiga dari atas ke bawah maka menjadi “SIJ EJA LNK AAA MKM ATI”. Berbagai variasi dapatdigunakan dalam sandi ini tergantung selera.

8) Sandi Abjad Inter

Pengetahuan Pramuka tidak sebatas pengetahuan seputar Indonesia saja, pengetahuan tentang tata cara

pengucapan abjad dengan telekomunikasi internasional juga akan menambah kecakapan seorang pramuka.

Abjad Telekomunikasi Internasional adalah abjad yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang berbeda bahasa. Karena biasanya akan terjadi kesulitan(kurang dapat mendeskripsikan secara jelas) untuk mengartikan kata apa yang diucapkan oleh saudara kita dari negara lain tersebut. Dengan Abjad Internasional inilah yang dapat membantu agar berita yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Alfa (A)	Bravo (B)	Charlie(C)	Delta (D)	Echo (E)	Foxtrot (F)
Golf (G)	Hotel(H)	Indian(I)	Juliet (J)	Kilo (K)	Lima (L)
Mike (M)	Nobel(N)	Oscar(O)	Papa (P)	Queen (Q)	Romeo(R)
Sierra (S)	Tango(T)	Union(U)	Victor (V)	Whisky (W)	Xenon (X)
Yankey(Y)	Zulu (Z)				

Contoh: Bravo Oscar Yankey Sierra Charlie
Oscar UnionTango

Jawaban: BOY SCOUT

9) Sandi Kurung

Ada lagi sandi yang lumayan dipelajari. Sandi ini kuncinya sudah baku seperti ini, namun kita bisa membuat sandi-sandi sejenis yang tentu saja kunci dan namanya suka-suka kita. Mari kita cek ke TE - KA - PE.

A = (J = (7	S = ((8
B = ((K = (8	T = (((1
C = (((L = ((1	U = (((2
D = (1	M = ((2	V = (((3
E = (2	N = ((3	W = (((4
F = (3	O = ((4	X = (((5
G = (4	P = ((5	Y = (((6
H = (5	Q = ((6	Z = (((7
I = (6	R = ((7	

Contoh :

((5, ((, (((8, (((2, (8, ((, (((3

Jawabnya : PASUKAN

10) Sandi sisipan

Sandi ini sebagai kuncinya adalah AND. Jadi dalam suatu bacaan huruf AND yang harus dihilangkan. Keterangannya adakah tiap-tiap satu kata yang mengandung sandi AND, maka diambil sandinya AND. Tinggalkan huruf yang membentuk kata-kata tersebut.

Contoh:

“AKU ADA DISINI CARILAH”

Maka kita tulis sebagai berikut:

”Anda kandu andadanda dandi sindi nandi canda randi landah”

11) Sandi Abjad / Sandi Balik



Kunci : A = Z atau Z = A, bisa juga ditulis a = z atau sebaliknya. Contoh : GUDEP akan dituliskan menjadi TFWVK.

Kita lihat G ada di atas huruf T, lalu U di atas huruf F, dan begitu seterusnya

D. Kesimpulan

Sandi-sandi pramuka memiliki banyak sekali macam dan semakin berkembang sesuai perkembangan zaman. Di era modern seperti sekarnag ini, penggunaan sandi perlu ditingkatkan agar sebagai generasi penerus bangsa tidak ketinggalan dengan generasi dari negara lain.

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang sandi-sandi pramuka maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. Sandi di dalam Kepramukaan merupakan salah satu media pembelajaran yang baik bagi peserta didik baik pramuka siaga, penggalang, penegak maupun pandega karena dapat melatih ketelitian, daya ingat, kecerdasan dan konsentrasi.
2. Sandi-sandi pramuka memiliki banyak sekali macam dan semakin berkembang sesuai perkembangan zaman

E. SOAL LATIHAN

1. Mengapa dalam pramuka perlu mempelajari dan memahami sandi-sandi pramuka?
2. Menurut pendapat Saudara, sandi apa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi untuk dipelajari ? Berilah alasanmu !

BAB XI ***SEMAPHORE***

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan salah satu keterampilan pramuka yang perlu dipelajari untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Bab ini mempelajari tentang pengertian semaphore, sejarah semaphore, semaphore modern, kegunaan semaphore, prinsip semaphore, prosedur mengirim/ menerima isyarat semaphore, dan cara mudah belajar semaphore

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui pengertian semaphore
2. Mengetahui sejarah semaphore
3. Mengetahui semaphore modern
4. Mengetahui kegunaan semaphore
5. Mengetahui prinsip semaphore

6. Mengetahui prosedur mengirim/ menerima isyarat semaphore
7. Mengetahui cara mudah belajar semaphore

C. MATERI

1. Pengertian semaphore

Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan bendera, dayung, batang, tangan kosong atau dengan memakai sarung tangan. Informasi yang disampaikan dibaca melalui posisi bendera atau tangan.

Namun saat ini yang umum digunakan adalah bendera, yang dinamakan dengan bendera semaphore. Pengiriman sandi atau kode melalui bendera semaphore ini memakai dua bendera, yang masing-masing ukuran bendera 45x45cm. Bentuknya yang persegi merupakan gabungan dua buah segi tiga sama kaki yang berbeda warna.

Warna yang digunakan sebenarnya bisa bermacam-macam, namun yang biasa digunakan adalah warna merah dan kuning, dimana posisi warna merah selalu berada dekat kayu bendera. Semaphore digunakan dalam komunikasi kelautan pada awal abad ke 19.

2. Sejarah semaphore

Semaphore merupakan program yang ditemukan oleh E. W. Dijkstra (seorang ilmuwan dari Rotterdam, Belanda) pada akhir tahun 1960. Pada tahun 1967, E. W. Dijkstra mengajukan sebuah konsep dimana kita menggunakan suatu variable integer untuk menghitung banyaknya proses yang sedang aktif atau yang sedang tidak aktif. Tipe dari variable ini dinamakan dengan nama semaphore.

Di tahun-tahun berikutnya, semaphore banyak digunakan sebagai primitif dari mekanisme sinkronisasi yang lebih kompleks dan tinggi lagi. Sebagai contoh : monitor dari Java. Selain digunakan untuk primitif dari mekanisme sinkronisasi, kebanyakan semaphore juga dipakai untuk sinkronisasi dalam komunikasi antar device (perangkat keras).

Dalam format paling sederhana semaphore adalah lokasi di dalam memori yang hasilnya bisa dicoba dan diset lebih dari satu proses. Tes dan operasi yang dapat diset adalah, selama masing-masing proses terkait dengan *uninterruptable* atau atomik; sekali dijalankan tidak bisa dihentikan.

Hasil dari operasi set dan tes operasi termasuk dalam penambahan nilai semaphore dan set nilai, yang dapat bernilai negatif maupun positif. Hasil dari sebuah proses set dan tes akan berhenti sampai nilai semaphore dirubah

dengan proses yang lain. Semaphore biasanya digunakan untuk mengontrol dan memonitor ketersediaan sumber daya.

Semaphore adalah salah satu bentuk isyarat menggunakan sebuah bendera yang biasa digunakan ketika perang sipil di Amerika Serikat. Waktu itu bendera yang digunakan bendera yang berwarna oranye dan putih serta hanya terdiri dari satu bendera.

Orang yang bertugas melakukan isyarat bendera ini umumnya berdiri di sebuah tempat yang tinggi atau di lantai yang tingginya sekitar 2-3 M dari permukaan tanah. Konsep Semaphore yang bawa oleh E. W. Dijkstra terdiri dari 2 subrutin, yaitu :

P (Proberen) è Wait

V (Verhogen) è Signal

3. Semaphore modern

Kini semaphore menggunakan dua buah bendera yang berbentuk persegi, yang akan digunakan oleh petugas pengirim sinyal untuk menggerakkan posisi-posisi yang bisa diterjemahkan menjadi angka dan huruf. Sebenarnya warna bendera tergantung pada asal pesan itu dikirimkan, jika dikirimkan dari darat maka warna bendera biru dan putih, jika dikirimkan dari laut, maka warna benderanya merah dan oranye.

Sedangkan di Indonesia bendera yang umum digunakan dalam kegiatan Kepramukaan yang berwarna merah dan

oranye. Namun sebenarnya untuk warna bendera itu sendiri tidak terlalu penting, itu hanya sekedar pertanda agar pesan lebih mudah disampaikan.

4. Kegunaan semaphore

Isyarat ini biasa digunakan hubungan antara kapal dengan darat atau sebaliknya atau kapal dengan kapal. Semaphore ini sangat tergantung dengan keadaan cuaca, lingkungan, dan waktu serta jarak. Sehingga sudah jarang digunakan oleh tim SAR yang sedang melakukan pencarian di gunung atau hutan.

Semaphore adalah suatu isyarat dalam menyampaikan berita dengan sepasang bendera semaphore. Bendera tersebut diikatkan pada tongkat pendek dan dipegang menggunakan kedua tangan. Huruf dan angka disampaikan dengan pengaturan gerakan sepasang bendera tersebut.

Tapi sejak munculnya isyarat morse yang lebih praktis, dan ditambah dengan munculnya sebuah alat telekomunikasi elektronik, penggunaan isyarat semaphore mulai berkurang. Dan kenyataannya pada masa-masa sekarang ini semaphore sudah sangat jarang atau bisa dikatakan tidak digunakan lagi.

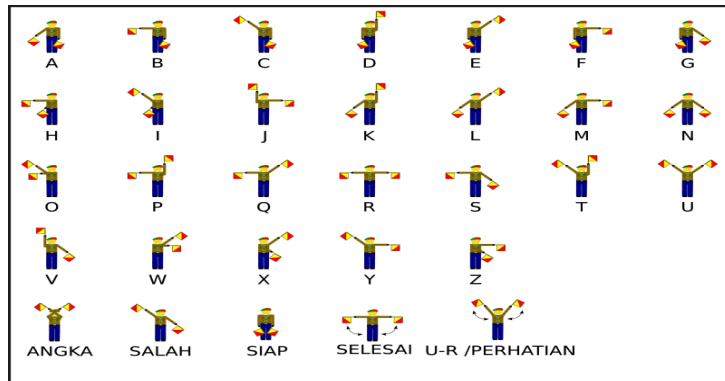
Kegunaan semaphore adalah untuk menyampaikan berita jarak jauh, sepanjang pemberitaan ini masih bisa tertangkap oleh pihak kedua (bisa dilihat dengan mata). Tetapi disaat ini sudah jarang dan hampir tidak pernah lagi digunakan. Walaupun terkadang masih berguna dalam keadaan-keadaan darurat.

5. Prinsip semaphore

Dua proses bisa saling berkaitan atau menentukan sebuah proses yang lain dengan menggunakan signal-signal. Sebuah proses dapat dihentikan oleh proses yang lain, ketika menemukan signal tertentu. Suatu proses akan menunggu diproses setelah nilai integer menjadi 0.

Selanjutnya sinyal akan dilakukan increamen dengan penambahan 1. Semaphore termasuk variable bertipe integer yang disampaikan oleh 2 operasi atomik standar, yaitu signal dan wait terdapat dua operasi di semaphore yaitu Down dan Up. Nama aslinya : P dan V.

Berikut ini merupakan simbol-simbol dalam semaphore yang diterjemahkan menjadi huruf dan angka.



Untuk merumuskan sandi angka, sebelum memulai sandi maka harus diawali dengan sandi pula. "Nomor" dan jika ingin kembali membuat sandi huruf maka patut membuat sinyal "J"

Beberapa sandi lainnya yang sudah biasa digunakan dalam semaphore adalah;

- a) U-R : berita siap dimulai
- b) K : siap menerima berita
- c) E (8 kali) : error / ada kesalahan
- d) I-N-I : ulangi
- e) A-R : berita selesai
- f) R : dapat menerima dengan baik
- g) A-S : tunggu
- h) M-K : geser kanan
- i) M-L : geser kiri

6. Prosedur mengirim/ menerima isyarat semaphore Pengirim :

- 1) Memanggil, minta perhatian kepada penerima dengan isyarat "VE - VE - VE - ..." dst atau yang lebih mudah dan sering digunakan "UR - UR - UR ... dst." Tanda hubung (-) dengan isyarat interval.
- 2) Jika sudah ada jawaban K (siap) segera kirim berita kata demi kata lalu ditutup dengan isyarat spasi/ interval, apabila selesai pengiriman kata tidak dijawab dengan C / A, maka diulangi kata terakhir.

- 3) Karena diminta untuk berpindah tempat , maka pindahlah tempat yang sekiranya lebih mudah dilihat oleh penerima.
- 4) Untuk memulai mengirim karakter angka/nomor, harus didahului isyarat angka (numerik) = 45, kemudian kirim angka/nomor dan sesudah selesai tutup dengan isyarat huruf (alphabet) = 47/V untuk kembali ke pengiriman karakter huruf.
- 5) Apabila terjadi kesalahan dalam pengiriman isyarat, kirim tanda pembatalan/salah (Anulir) = 37 kemudian ulang kata terakhir.
- 6) Apabila pesan/ berita sudah selesai maka kirimkan isyarat "AR - AR - AR ... dst."

Penerima :

- 1) Menjawab siap = "K" Dan apabila belum siap kirim Tunggu = "Q"
- 2) Mengirim isyarat A atau C apabila mengerti untuk setiap kata.
- 3) Bila karena suatu hal menghendaki pengirim untuk berpindah tempat, silangkan bendera di atas kepala.
- 4) Mengulangi setiap angka yang telah dikirim sebagai tandamengerti.
- 5) Penerima menjawab dengan R= tanda berita telah diterima dandimengerti.

7. Cara mudah belajar semaphore

Agar mudah dalam belajar semaphore, kita harus belajar berseri, sedikit demi sedikit dan di tambah hapalan dan harus dipraktekkan. Untuk itu semaphore dikelompokkan ke dalam 7 (Tujuh) lingkaran semaphore. Kita awali belajar semaphore dengan mengenal huruf semaphore pada lingkaran I.

Kemudian kita belajar menerima atau mengirim isyarat huruf secara urut, huruf acak kemudian mengirim dan menerima kata yang menggunakan huruf pada lingkaran I. Setelah hafal baru kita lanjutkan ke Lingkaran II, demikian seterusnya. Contoh :

Lingkaran I = A, B, C, D, E, F, G.

Kata = ADA - ADE - ABA - GAGAB - BECA - BABE - FACE

Lingkaran II = H, I, K, L, M

Kata = MINI - KAKI - MILIK - IKLIM - KIKIL - MIKI

Gabungan Lingkaran I & II = AMIN - ALIM - KADAL - DALAM - DENGAN

Lingkaran Angka Semaphore

Salah satu cara yang mudah untuk menghafal kode semaphore ialah dengan metode jarum jam. Letak tangan disusun dalam lingkaran dengan diberi nomor. Perhatikan gambar berikut ini:



D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang Semaphore maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

1. semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan bendera, dayung, batang, tangan kosong atau dengan memakai sarung tangan. Informasi yang disampaikan dibaca melalui posisi bendera atau tangan.
2. Semaphore merupakan program yang ditemukan oleh E. W. Dijkstra (seorang ilmuwan dari Rotterdam, Belanda) pada akhir tahun 1960 bernama E. W. Dijkstra
3. Kini semaphore menggunakan dua buah bendera yang berbentuk persegi, yang akan digunakan oleh petugas pengirim sinyal untuk menggerakkan posisi-posisi yang bisa diterjemahkan menjadi angka dan huruf

4. Kegunaan semaphore adalah untuk menyampaikan berita jarak jauh, sepanjang pemberitaan ini masih bisa tertangkap oleh pihak kedua (bisa dilihat dengan mata).
5. Untuk merumuskan sandi angka, sebelum memulai sandi maka harus diawali dengan sandi pula. "Nomor" dan jika ingin kembali membuat sandi huruf maka patut membuat sinyal "J"

E. SOAL LATIHAN

1. Sebagai pembina pramuka, teknik apa yang mudah diterapkan untuk siswa sekolah dasar?
2. Mengapa semaphore diajarkan kepada anggota pramuka penggalang?
3. Apa makna dari pemberian materi semaphore untuk anggota pramuka?

BAB XII

TALI TEMALI DALAM PRAMUKA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini penting dipelajari karena merupakan salah satu bagian keterampilan yang harus dipelajari dalam pramuka. Selain itu Bab ini juga dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap mata kuliah pengembangan Kepramukaan. Tali temali dalam pramuka mempelajari tentang simpul dan anyaman, serta ikatan dalam pramuka.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mempelajari bab ini, pembaca diharapkan memiliki kemampuan dalam hal:

1. Mengetahui simpul dan anyaman dalam pramuka
2. Mengetahui ikatan dalam pramuka

C. MATERI

1. Simpul dan anyaman dalam pramuka

a. Pengantar/Pembuka

Keterampilan dalam pramuka sangat beragam. Salah satu yang harus dipelajari dan dipahami adalah simpul

dan anyaman. Selain dapat melatih keterampilan pramuka, simpul dan anyaman dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Simpul dan anyaman dalam pramuka

Simpul adalah hubungan tali dengan tali. bisa satu tali dengan tali yang lain maupun dengan tali itu sendiri. Tali adalah bendanya atau tali itu sendiri atau nama benda sedangkan tali temali adalah bermain tali.

Anyaman dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama sheet bend. Kegunaan anyaman adalah untuk menyambung 2 tali khususnya yang berbeda ukuran yaitu, menyambung tali besar dengan tali kecil. Jika perbedaan ukuran terlalu besar, maka digunakan simpul anyam ganda (double sheet bend).

Macam-macam simpul dan anyaman beserta manfaatnya

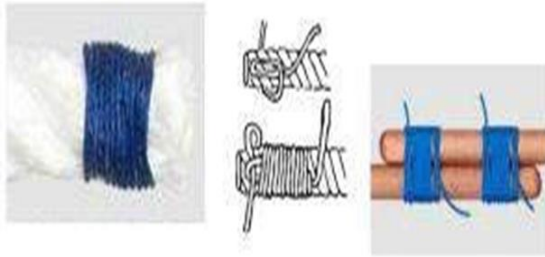
1) Simpul Ujung Tali

Simpul ini berguna agar tali pintalan pada ujung tali tidak mudah lepas.

Cara pembuatannya sebagai berikut :

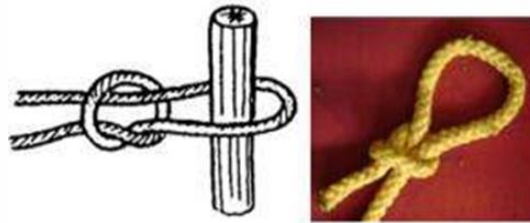
- a) Belitkan tali B mengelilingi tali A.
- b) Masukkan ujung tali B ke dalam lubang.
- c) Kemudian, ujung tali A ditarik agar B tertarik ke dalam belitan.

- d) Terakhir, ujung A dan ujung B digunting, agar ujung atau pintalan tali tidak mudah terlepas sehingga tali menjadi awet.



2) Simpul Hidup

Simpul hidup gunanya untuk mengikat tiang dan mudah dilepaskan kembali.



3) Simpul Mati

Simpul ini berguna untuk menyambung dua utas tali yang memiliki ukuran sama besar dan tidak licin, selain itu untuk mengakhiri agar tali tidak kendur. Syaratnya adalah ujung A dan ujung B dimasukkan (letak ujung A dan ujung B harus tepat) jika letaknya salah maka simpul tersebut

tidak akan memenuhi syarat dan akan mudah terlepas atau tekanannya tidak kuat.

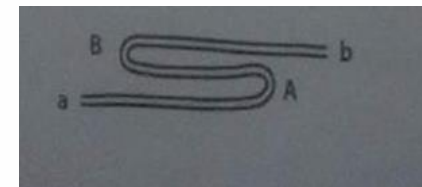


4) Simpul Erat

Simpul ini berguna untuk memendekkan tali tanpa pemotongan

Cara pembuatannya sebagai berikut :

- Tekuklah tali dengan lengkungan A dan B, dan perhatikan kedua ujung tali A dan B.
- Lingkarkanlah ujung tali A pada lengkungan B, kemudian simpul dengan arah tali (seperti pada gambar). Demikian juga pada ujung tali B, lingkarlah pada lengkungan tali A dengan simpul yang sama.

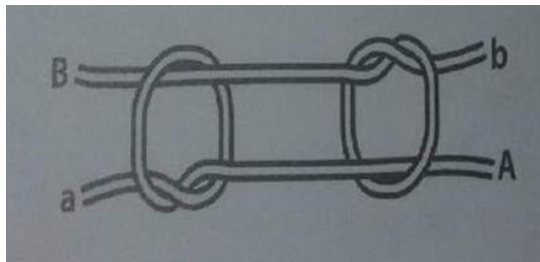


5) Simpul Kembar

Simpul ini berguna untuk menyambung 2 utas tali yang samabesarnya dan dalam keadaan licin

Cara pembuatannya sebagai berikut :

- a) Tali pertama A dan B buatlah dengan ujung tali simpul yang melilit kedua tali A dan B.
- b) Kemudian, kedua tali A dan B belitkan dengan simpul pada tali A dan B, tariklah ujung A dan B agar sambungan ikatannya menjadi kuat dan rapi.



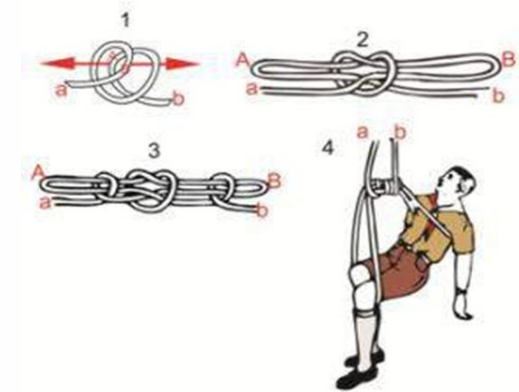
6) Simpul Kursi

Simpul ini berguna untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan

Cara pembuatannya sebagai berikut :

- a) Pertama, buatlah dua buah sosok A dan B dengan arah tali satu di atas satu di bawah A dan B.

- b) Kedua, sosok A dan B saling dimasukkan, kemudian tarik (seperti pada gambar)
- c) Buatlah simpul yang membelit lingkaran tali A dan B dengan ujung tali A, demikian juga ujung sebelahnya B lakukan dengan cara yang sama.

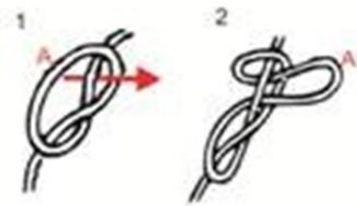


7) Simpul Penarik

Simpul ini berguna untuk menarik benda yang cukup besar. Cara pembuatannya sebagai berikut :

- a) Masukkan bagian tali A ke dalam lubang sesuai arah panah
- b) Kemudian akhirnya lihat seperti pada gambar.

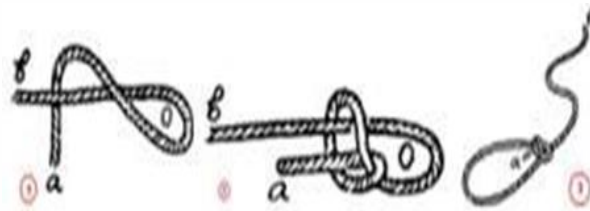
c) Gambar cara penggunaanya.



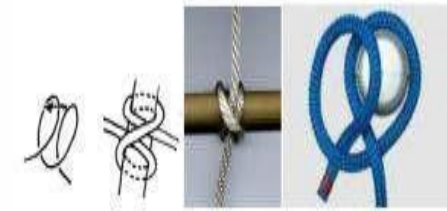
8) Simpul laso

Simpul ini berguna untuk menjerat binatang. Cara pembuatannya sebagai berikut :

- Buatlah sosok, lihat gambar 1
- Masukkanlah ujung tali B melalui sosok A, sehingga menjadi laso yang dikehendaki.



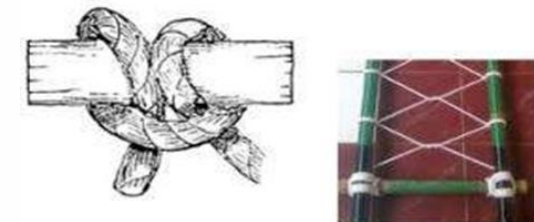
9) Simpul pangkal adalah simpul yang paling penting dalam mengikat maupun jika kita ingin membuat sebuah profil bangunan. Kegunaan simpul pangkal ialah untuk memulai dan mengakhiri sebuah ikatan.



10) Simpul tiang adalah simpul yang memiliki sifat yang tetap dan tidak akan kendur walau ditarik, oleh karena itu simpul tiang sering digunakan untuk mengikat leher hewan sehingga dapat bergerak leluasa dan tidak tercekik.



11) Simpul jangkar gunanya untuk mengikat jangkar atau benda lainnya yang berbentuk ring, akan tetapi mudah untuk melepaskannya kembali. Juga dapat digunakan untuk membuat tandu darurat.

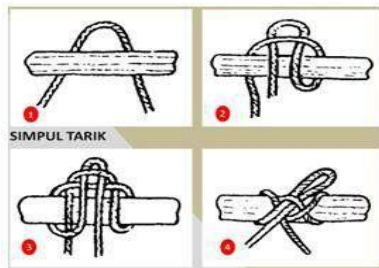


12) Simpul tambat digunakan untuk menyeret balok dan bahkan ada juga dipergunakan untuk

memulai suatu ikatan terutama saat membuat ikatan silang/palang



- 13) Simpul tarik biasanya diguna untuk menambatkan tali pengikat binatang pada kemudian mudah untuk membukanya kembali. Dapat juga untuk turun ke jurang atau pohon,



- 14) Simpul anyam tunggal gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besar dan kering,

Cara pembuatannya sebagai berikut :

- Buatlah sosok pada ujung utas tali yang berukuran lebih besar
- Masukkan ujung tali yang lebih kecil (merah) ke dalam sosok tali besar (biru) dari arah bawah

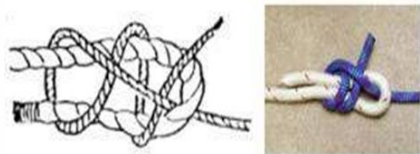
- Belitkan ujung tali kecil (merah) di bawah tali biru 4. Sisipkan ujung tali merah ke bawah badan tali itu sendiri



- 15) Simpul anyam ganda gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besar dan basah.

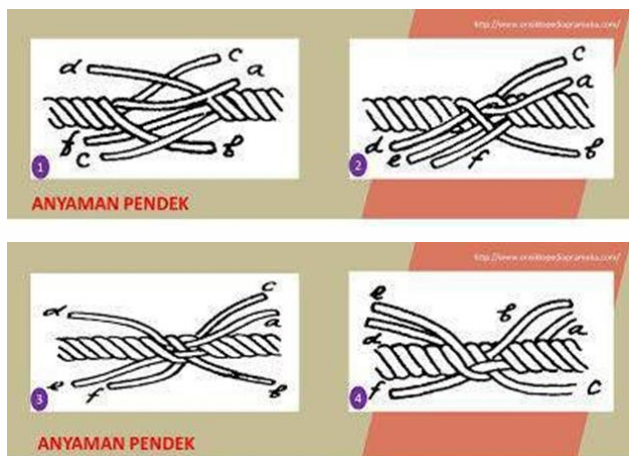
Cara pembuatannya sebagai berikut :

- Tekuk ujung tali yang besar.
- Masukkan ujung tali kecil (dari atas ke bawah). kemudian lingkarkan di bawah kedua utas tali besar yang ditekuk tadi.
- Selipkan ujung tali kecil di sela sela antara tali besar dan kecil.
- Lingkarkan ujung tali kecil pada kedua utas tali besar seperti langkah kedua.
- Selipkan ujung tali kecil di sela sela antara tali besar dan kecil lagi seperti langkah ketiga.
- Tarik dan eratkan kedua utas tali hingga simpul menjadierat.



16) Anyaman Pendek

Gunanya: untuk menyambung 2 utas tali yang sama besar.



Gambar 1:

Letakkan kedua utas tali tersebut, sehingga pacung-pacungitu jalin-menjalin

Gambar 2:

Sisipkanlah pacung a ke bawah pacung b di atas pacung a

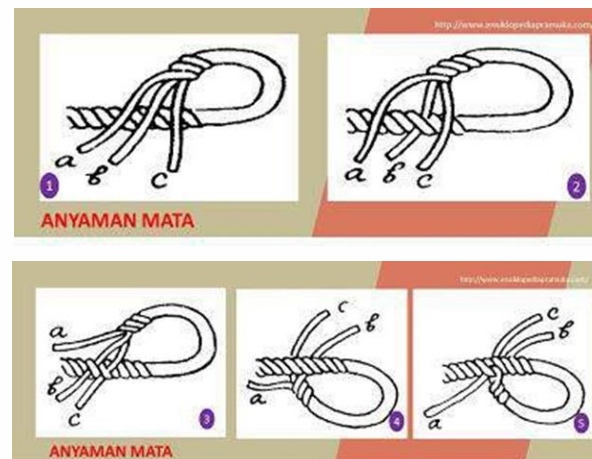
Gambar 3:

Siapkan pacung b dengan melalui pacung c dibawah pacung a, setiap kali menganyam pacung talinya diputar sedikit- sedikit

Gambar 4:

Setelah pacung yang satu selesai dianyam, maka pacung lainnya dianyam seperti yang tadi, dan seterusnya.

17) Anyaman Mata



Gambar 1: kita memulai seperti gambar

Gambar 2: sisipkan pacung b ke bawah salah satu anyamantali itu dari kanan ke kiri

Gambar 3:

Sisipkanlah pacung c ke bawah anyaman di sebelah kirinyaanyaman yang pertama

Gambar 4:

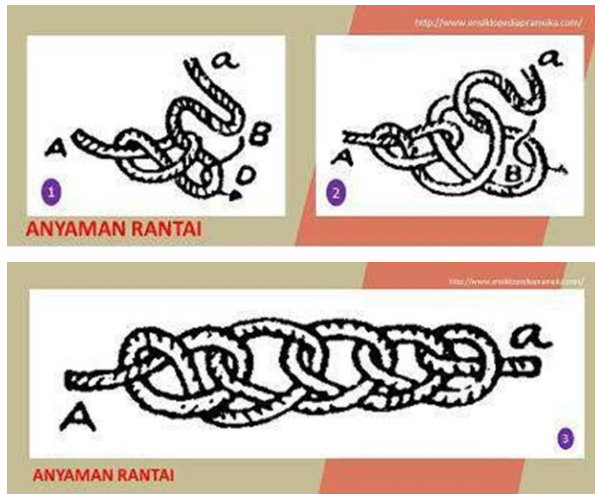
Kemudian putarlah tali tersebut, dan sisipkan pacung a ke bawah anyaman di samping anyaman yang kedua tadi, tetapi menyisipkannya harus dari kanan ke kiri

Gambar 5:

Selanjutnya anyamanlah pacung-pacung itu dengan anyaman-anyaman dalam pintalan tali itu ganti berganti

18) Anyaman Rantai

Gunanya: untuk memendekkan tali



Gambar 1:

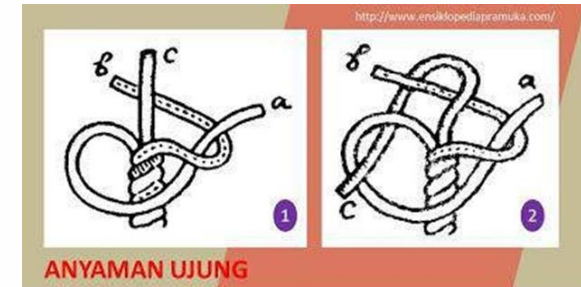
Buatlah simpul sosok

Masukkanlah B ke dalam sosok D, lihatlah arah panah, demikianlah seterusnya

Gambar 3:

Lihatlah gambar, gambar tersebut merupakan rentetan simpul sosok dan membentuk rantai

19) Anyaman Ujung



Gambar 1&2:

setelah pacung-pacung itu dibuat maka akan nampak seperti terlihat pada Gb. 1 dan Gb. 2

Gambar 3&4:

Selanjutnya anyamkanlah pacung-pacung tersebut dengan pintalan dalam tali

c. Kesimpulan

Simpul adalah hubungan tali dengan tali. bisa satu tali dengan tali yang lain maupun dengan tali itu sendiri. Sedangkan anyaman adalah untuk menyambung 2 tali khususnya yang berbeda ukuran yaitu, menyambung tali

besar dengan tali kecil. Jika perbedaan ukuran terlalu besar, maka digunakan simpul anyam ganda (double sheet bend).

2. Ikatan dalam pramuka

a. Pengantar/Pembuka

Keterampilan tali temali yang harus dipelajari dan dipahami selain simpul dan anyam adalah ikatan. Hal ini perlu dikarenakan ikatan menggunakan objek (benda) lain selain penggunaan tali.

b. Ikatan dalam pramuka

Ikatan adalah tali yang terhubung dengan benda lain. Seperti dengan tongkat, kayu dan sebagainya. Ikatan merupakan bentukan tali yang digunakan untuk mengikat dua benda.

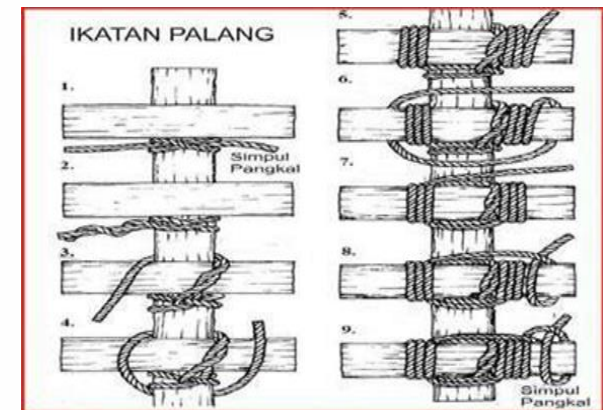
Jenis-Jenis Ikatan

1) Ikatan Palang (Square Lashing)

Ikatan palang merupakan sebuah ikatan yang berfungsi menautkan dua tongkat pramuka atau kayu yang posisinya saling tegak lurus. Penggunaannya seperti untuk membuat kerangka dragbar (tandu), dll. Langkah-langkah untuk membuat ikatan palang sebagai berikut.

- a) Buatlah simpul pangkal di salah satu tongkat. Belitkan sisa utas tali yang pendek ke utas tali yang panjang.

- b) Belitkan tali sedemikian rupa (lihat gambar poin "b" dan "c") pada kedua tongkat. Bagian atas, jejerkan lilitan tali kedua di sebelah dalam lilitan kedua, demikian selanjutnya).
- c) Setelah sekitar empat lilit (atau sesuai kebutuhan), ganti arah putaran tali dan lilitkan di antara dua tongkat (lihat gambar "c" dan "d")
- d) Akhiri ikatan dengan simpul pangkal di tongkat yang berbeda dengan yang disimpul pangkal pada pertama ikatan (lihat gambar "e" dan "f")



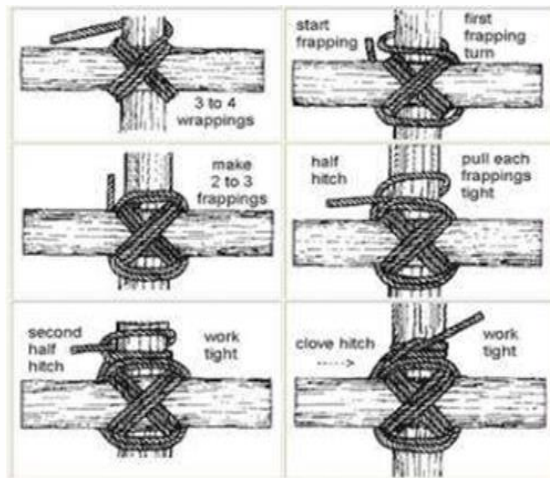
2) Ikatan Silang (Cross Lashing)

Ikatan silang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *cross lashing*. Kegunaan dari ikatan ini adalah untuk menautkan dua buah tongkat atau kayu yang posisinya bersilangan. Umumnya sudut yang terbentuk dari dua buah tongkat tersebut tidak tegak lurus atau 90 derajat. Jika tegak lurus gunakanlah ikatan palang. Untuk

membuat ikatan silang ikutilah langkah-langkah berikut:

- a) Buatlah simpul tambat di persilangan kedua tongkat.
- b) Belitkan tali antara sudut samping sebanyak empat kali (atau lebih sesuai kebutuhan).
- c) Ganti belitkan tali antara sudut atas-bawah sebanyak empat kali (atau lebih sesuai kebutuhan).
- d) Akhiri ikatan silang dengan membuat simpul pangkal di salah satu kayu atau tongkat.

3) Ikatan Canggah



Ikatan Canggah digunakan untuk menyambung dua buah tongkat secara lurus. Penggunaan ikatan canggah seperti untuk membuat tiang bendera dengan

sambungan tongkat. Terdapat beberapa versi ikatan canggah, namun yang lebih sering digunakan adalah sebagaimana langkah-langkah berikut:

- a) Buatlah sosok di antara dua tongkat yang disambung.
- b) Utas tali yang panjang dililitkan mengitari kedua tongkat. Lilit hingga bagian akhir persambungan.
- c) Masukkan utas tali ke dalam sosok yang dibuat padalangkah pertama tadi (gbr. 2)
- d) Tarik ujung tali sehingga sosok masuk ke dalam lilitan(gambar 2)
- e) Utas tali yang bawah simpul dengan simpul pangkal



4) Ikatan Kaki Tiga (Tripod Lashing)



Ikatan kaki tiga digunakan untuk menggabungkan tiga buah kayu atau tongkat dengan posisi saling lurus atau untuk membentuk kaki tiga. Untuk membuat ikatan kaki tiga ikuti langkah-langkah berikut:

- Susun tongkat secara sejajar.
- Buatlah simpul pangkal di salah satu tongkat terluar.
- Belitkan tali membentuk anyaman pada ketiga tongkat

d) Belitkan tali secara menyilang mengikat anyaman antara tongkat pertama dan kedua. Lakukan hal serupa antara tongkat kedua dan ketiga

e) Buatlah simpul anyam di tongkat terluar (yang berbeda tongkat dengan simpul anyam pertama)

c. Kesimpulan

Ikatan adalah tali yang terhubung dengan benda lain dan merupakan bentukan tali yang digunakan untuk mengikat dua benda. Ikatan terdiri dari 4 jenis yaitu ikatan palang, ikatan silang, ikatan canggah, dan ikatan kaki tiga

D. RANGKUMAN

Setelah Anda membaca dan mempelajari keseluruhan dari bab tentang tali temali dalam pramuka, maka terdapat beberapa hal yang penting Anda pahami, yaitu

- Simpul adalah hubungan tali dengan tali. bisa satu tali dengan tali yang lain maupun dengan tali itu sendiri. Sedangkan anyaman adalah untuk menyambung 2 tali khususnya yang berbeda ukuran
- Ikatan adalah tali yang terhubung dengan benda lain dan merupakan bentukan tali yang digunakan untuk mengikat dua benda. Ikatan terdiri dari 4 jenis yaitu ikatan palang, ikatan silang, ikatan canggah, dan ikatan kaki tiga

E. SOAL LATIHAN

1. Menurut pendapat Saudara, apa hal mendasar yang membedakan simpul dan anyaman ?
2. Jika Saudara hendak mengikat kambing untuk dijemur di padang rumput, ikatan apa yang cocok digunakan ? Berilah alasanmu !

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zinal. 2011. *Buku Saku Pramuka Bonus SKU Terbaru Penggalang*. Yogyakarta: Planet Ilmu.
- Kahono P.C, dkk. 2010. *Menarik dan Menantang dalam Permainan Pramuka*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Irwanto dan Oksiana Jatiningasih. 2013. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan* Vol 3, No 1.
- Kahono P.C, dkk. 2010. *Memecah Kebekuan dalam Permainan Pramuka*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 198. 2011. *Syarat Kecakapan Umum (Golongan Penggalang)*. Jakarta: Kwarnas.
- Kustanti, Niken. 2016. "Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka dan Disiplin Siswa". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 5, No 22.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012. *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Hasil Munaslub Gerakan Pramuka Tahun 2012*. <http://pramuka.or.id>.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012. *Anggaran Rumah Tangga Pramuka Hasil Munaslub Gerakan Pramuka Tahun 2012*. <http://pramuka.or.id>.

- Mertoprawiro, Soedarsono. 1992. *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PAH TIM. 2015. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
- Peraturan Pemerintah nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- Saipul Amri Damanik. 2014. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah*. Medan: Universitas Medan. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol 13, No 2.
- Suherman, Eman. 2011. *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Suyahman, dkk. 2013. *Materi Dasar Mata Kuliah Kepramukaan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- TIM KML. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwarnas.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Bab III Pasal 11
- Usmanto. 2014. *Dimensi Karakter dalam Kegiatan Pramuka*. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung. Jurnal Pendidikan Vol 2, No3.
- Wulandari, Yatik Septi. 2015. *Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Berkarakter*. Jember: Intitut Agama Islam Negeri Jember. Jurnal Pendidikan Vol 2, No 1.
- YE Afiani, S Sumarto dan Aris Munandar. 2013. *Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMA N 1 Kutowinangun*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Jurnal Pendidikan Vol 2 No 1.
- Yuliani Rini. 2016. *Pengembangan Karakter Melalui Gerakan Pramuka (Studi Kasus Kegiatan Kepramukaan di SD Negeri Citapen Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Tahun 2015/2016)*. Jurnal Pendidikan Vol 3, No 2.
- Zulbina dan Manan Sailan. 2015. Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Pramuka Pada SMA Muhammadiyah Kalosi Kec. Alla Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.

BIOGRAFI PENULIS



Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd. lahir pada 29 Maret 1993 di Medan, Sumatera Utara. Menyelesaikan Strata Satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan pada tahun 2015, melanjutkan program Magister Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Yogyakarta dan lulus pada tahun 2020. Memulai karir dan aktif sebagai dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada April tahun 2021. Dalam proses pengajaran di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU, Penulis membawakan Mata Kuliah Pendidikan Jasmani di SD, Pendidikan Kepramukaan dan beberapa mata kuliah lain. Penulis dapat dihubungi melalui email: ahmadriady@umsu.ac.id

TENTANG EDITOR

Dr. Marah Doly Nasution, M.Si. lahir pada 10 Oktober 1976 di Medan, Sumatera Utara. Menyelesaikan Strata Satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2003, melanjutkan program Magister Matematika di Universitas Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2008, untuk meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan matematika, penulis melanjutkan jenjang Pendidikan ke tingkat Doktoral di Universitas Sumatera Utara pada Program Studi Matematika dan Lulus pada tahun 2020. Memulai karir dan aktif sebagai dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Desember tahun 2005. Dalam proses pengajaran di Program Studi Pendidikan Matematika UMSU, Penulis membawakan Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika, Aljabar Linear, dan beberapa mata kuliah lain. Penulis juga telah menghasilkan banyak karya tulis yang telah dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi maupun Jurnal Internasional Bereputasi. Penulis dapat dihubungi melalui email: marahdoly@umsu.ac.id

Asrar Aspia Manurung, M. Pd. lahir di Air Batu, 21 Maret 1985, Empat bersaudara, Anak ke tiga dari bapak Baharuddin Manurung dan Ibu Nursatijah Sipahutar. Menyelesaikan Sekolah Dasar di Pasir Pangarean Riau tahun 1998, Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2000, Sekolah Mengah Atas di SMA Negeri 11 Medan

tahun 2003. Kemudian menyelesaikan Strata Satu (S.1) jurusan pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Sumatera Utara tahun 2007, Menyelesaikan Magister Pendidikan (M.Pd) program Pendidikan Matematika PPS Universitas Negeri Medan pada tahun 2013, Saat ini penulis melanjutkan studi Doktor di Universitas Negeri Medan. Bertugas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai tenaga pengajar, mengasuh mata kuliah Komputer Dasar, Komputer Program, Media Pembelajaran, Statistik Pendidikan, Pemodalan Matematika.

SINOPSIS

Buku Ajar Materi Kepramukaan adalah panduan komprehensif yang dirancang untuk membimbing para pembaca dalam menjelajahi dunia Kepramukaan dengan penuh semangat dan keterampilan.

Buku ini mencakup semua aspek yang penting dalam Kepramukaan, mulai dari sejarah dan filosofi Kepramukaan, nilai-nilai yang diajarkan, hingga keterampilan praktis seperti kemah, pertolongan pertama, dan orienteering.

Dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan ilustrasi yang menarik, buku ini memandu pembaca melalui langkah-langkah untuk menjadi pramuka yang tangguh, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di alam maupun kehidupan sehari-hari.

PRAMUKA

Buku Ajar Materi Kepramukaan adalah panduan komprehensif yang dirancang untuk membimbing para pembaca dalam menjelajahi dunia kepramukaan dengan penuh semangat dan keterampilan.

Buku ini mencakup semua aspek yang penting dalam kepramukaan, mulai dari sejarah dan filosofi kepramukaan, nilai-nilai yang diajarkan, hingga keterampilan praktis seperti kemah, pertolongan pertama, dan orienteering.

Dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan ilustrasi yang menarik, buku ini memandu pembaca melalui langkah-langkah untuk menjadi pramuka yang tangguh, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di alam maupun kehidupan sehari-hari.



Diterbitkan Oleh:

Yayasan Al'Adzkiya Rantauprapat

Jl. Sisingamaraja No 126 Rantauprapat

Jl. Gambir Perum Grand Algeria Blok C, Deli Serdang

Telp/Fax: 061-73383509 | E-Mail : admin@penerbitaladzkiya.com

Website : www.penerbitaladzkiya.com

REFERENSI

ISBN 978-623-10-1514-3



ISBN 978-623-10-1515-0 (PDF)

